



Pride and Excellence

2013

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Daftar Isi

Table of Contents

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS [G4-1]	01	GREETINGS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS [G4-1]
SAMBUTAN DIREKSI [G4-1]	04	GREETINGS FROM THE BOARD OF DIRECTORS [G4-1]
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	07	ABOUT SUSTAINABILITY REPORT
PROFIL PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK	11	PROFILE OF PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK
TATA KELOLA DAN KEBIJAKAN STRUKTUR TATA KELOLA [G4-34] KOMITMEN KEPADA PIHAK EKSTERNAL KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN KETERLIBATAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK	22	GOOD CORPORATE AND POLICY CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE (G4-34) COMMITMENT TO EXTERNAL PARTIES STAKEHOLDERS ENGAGEMENT ENGAGEMENT AND PUBLIC POLICY
KINERJA EKONOMI	32	ECONOMIC PERFORMANCE
KINERJA LINGKUNGAN	34	ENVIRONMENT PERFORMANCE
KINERJA SOSIAL	41	SOCIAL PERFORMANCE
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	47	HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT
KEUTAMAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	56	THE IMPORTANCE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
TOTAL DAN UPAYA PENGELOLAAN PROGRAM CSR BERKELANJUTAN	62	TOTAL AND EFFORTS OF MANAGING SUSTAINABLE CSR PROGRAMS
REFERENSI SILANG DENGAN INDIKATOR GRI - G4	65	GRI - G4 CHECKLIST INDICATOR

Sambutan Dewan Komisaris [G4-1]

Greetings From The Board Of Commissioners



➤ **Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

Bagi PT Total Bangun Persada Tbk, makna kebanggaan dan keunggulan (*pride and excellence*) lebih dari sekedar kata-kata mutiara, namun menggambarkan filosofi bisnis yang membimbing TOTAL untuk menjadi Perusahaan konstruksi bangunan terbesar di Indonesia. Tentunya, filosofi tersebut senantiasa mendasari perkembangan Perusahaan pada tahun-tahun yang akan datang. [G4-3]

Kesuksesan Perusahaan dilandasi oleh dedikasi terhadap pelanggan. TOTAL bangga akan kemampuan dan komitmen untuk membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh. Terlepas dari skala usahanya, Perusahaan menempatkan kepentingan klien sebagai yang utama dengan secara pro-aktif memberikan rekomendasi terpercaya dan independen terkait proyek serta menawarkan harga yang wajar dan kompetitif. Orientasi terhadap pelanggan tersebut berfungsi sebagai metode ilmiah yang menerapkan suatu sistem pengukuran yang terstruktur, sehingga mendukung operasi dan kinerja Perseroan dalam memenuhi kebutuhan klien.

For PT Total Bangun Persada Tbk, the meaning of pride and excellence is not only wise words. It illustrates a business philosophy that has guided TOTAL to become the largest building construction Company in Indonesia. This philosophy certainly sets a strong precedent for the Company's development in the years to come. [G4-3]

The Company's success stems from dedicated customers. TOTAL is proud of its ability and commitment to build and cement good relationships with all our stakeholders. Irrespective of the scale of business, the Company upholds the customer interests by proactively giving reliable and independent recommendations on our projects, as well as offering fair and competitive pricing. This customer orientation functions as a scientific method which implements a well-structured benchmark system so as to support the Company's operations and performance in meeting customer needs.

Sambutan Dewan Komisaris

Greetings From The Board Of Commissioners

TOTAL secara konsisten fokus pada kualitas. Selama tiga dekade terakhir, TOTAL menempatkan kualitas sebagai dasar dari segala aktifitas bisnis. TOTAL menawarkan kualitas dengan mengkhususkan diri pada proyek-proyek yang merupakan bidang keahlian Perusahaan melalui berbagai layanan inovatif seperti konstruksi desain khusus. Pentingnya arti kualitas ditanamkan pada seluruh manusia TOTAL melalui berbagai pelatihan yang mencakup tidak hanya kompetensi inti namun juga keahlian khusus untuk proyek-proyek tertentu. Pada saat yang sama, kualitas menjadi faktor utama dalam aktifitas bisnis Perusahaan dengan menerapkan standar internasional dan ISO.

Pada intinya, kemampuan untuk membangun kepercayaan dan membuktikan komitmen Perusahaan untuk melakukan tugas yang biasa, secara luar biasa.

Paradigma tersebut menjadikan kami mitra pilihan untuk berbagai proyek bergengsi dan prestisius di Indonesia dan telah menghasilkan banyak klien tetap.

Kami meyakini bahwa hanya mengetahui bagaimana melakukan suatu pekerjaan tidak lagi mencukupi; yang lebih penting lagi adalah, melakukannya sebaik mungkin serta niat untuk terus maju. Dengan demikian, TOTAL memantapkan posisinya sebagai yang terdepan di industri dan terus berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Prospek industri konstruksi pada masa mendatang masih sangat bagus walaupun tingkat persaingan juga akan semakin kompetitif. Kami juga percaya bahwa industri konstruksi terus menjanjikan peluang pertumbuhan yang semakin baik. Oleh karena itu, kami memberi saran kepada Direksi untuk terus melakukan pengelolaan sumber daya TOTAL dengan lebih efisien serta mengarahkan Perusahaan untuk terus melakukan inovasi-inovasi di bidang konstruksi, sehingga peluang pertumbuhan Perusahaan dapat diraih. [G4-2]

TOTAL has consistently focused on quality. Over the past three decades, TOTAL has cemented quality as the foundation of all our business activities. TOTAL offers quality by specializing in projects where the Company excels through an innovative service such as special design construction projects. The importance of quality is infused to all TOTAL people through various training that covers not only our core competency but also the specific skills sets required for certain projects. At the same time, quality is the main factor in the Company's business activities by implementing international standards and ISO.

Essentially, it refers to the ability to build trust and proves that the Company's commitment to do even ordinary tasks extraordinarily well.

Such paradigm is what made us preferable partners to manage many prestigious projects in Indonesia, and this is the reason behind our many repeatable customers.

We believe that only knowing how to do works is enough. More importantly, we need to uphold our best efforts and be determined to move forward. Thus, TOTAL strengthens its leading position in the industry.

The prospect for construction industry in the future remains bright despite increasingly competitive business competition. We also believe that the construction industry continues to offer bullish growth. Therefore, we advise the Board of Directors to continuously manage TOTAL's resources more efficiently and direct the Company to create more innovations in construction; thus enabling the Company to seize its immense opportunity horizon. [G4-2]

Keberhasilan TOTAL dalam mempertahankan loyalitas dan kepercayaan pelanggan menjadi bukti bahwa manajemen telah berhasil membentuk SDM terbaik. Menurut kami, upaya ini merupakan salah satu hal yang dapat mengantarkan TOTAL pada kesuksesan sehingga harus terus dilakukan secara konsisten. Kami yakin bahwa kemampuan untuk membangun kepercayaan dan membuktikan kehandalan TOTAL terletak pada komitmen Perusahaan untuk melakukan tugas yang biasa menjadi luar biasa.

Selain itu, dalam rangka penerapan standar internasional, kami juga menyarankan kepada Direksi untuk tetap melakukan persiapan dan perencanaan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dengan baik dan penyediaan SDM yang kompeten.

Perencanaan dalam program kerja Perusahaan harus diiringi dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan tepat dan akurat. Kami menilai, kerjasama TOTAL dengan konsultan CSR mampu menjadikan program CSR TOTAL terdokumentasi dengan baik, berkelanjutan dan tepat sasaran. Dengan demikian, kami yakin bahwa pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan dapat terus diraih pada masa mendatang.

TOTAL's success in maintaining loyalty and trust from the customers is proof that the management has been successful in sculpturing the best human resources. We view that this effort is one of the best steps to bring TOTAL to success, and this should be carried out consistently. We are optimistic that the ability to build trust proves TOTAL's reliability that stems from the Company's commitment to perform even ordinary tasks extraordinarily well.

In addition, as an effort to implement international standards, we suggest to the Board of Directors to prepare and plan the implementation of the Company's corporate governance and supply competent human resources.

Planing in Corporate plan must be implemented along with accurate and well-targeted CSR programs. We see that TOTAL's cooperation with a CSR consultant results in a well-documented CSR program for TOTAL. Therefore, we are optimistic that sustainable business growth for the Company can be achieved in the future.

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Sambutan Direksi [G4-1] Greetings From The Board Of Directors



➤ **Janti Komadjaja, MSc.**
Presiden Direktur /
President Director

Pertumbuhan industri bidang jasa konstruksi mengalami kemajuan pesat. Pertumbuhan ini merupakan peluang bagi kami untuk meningkatkan kinerja dan meraih kepuasan setiap pelanggan melalui perencanaan dan target yang harus dicapai. Kami mencatat pencapaian kinerja Perusahaan mampu menjawab tantangan dan dinamika jasa konstruksi yang semakin kompleks sepanjang tahun dan semakin membawa TOTAL sebagai Perusahaan yang berkelanjutan.

Kami menjalin hubungan lebih sinergis bersama pelanggan yang komitmen dengan TOTAL, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan-pelanggan potensial dan memperkuat basis internal Perusahaan dengan lebih meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kinerja Berkelanjutan

Dari tahun ke tahun, kami juga terus melakukan transformasi kinerja secara konsisten untuk meningkatkan mutu serta kualitas pelayanan dari perusahaan ini. Oleh karena itu, kami melakukan seleksi berbagai permintaan proyek guna menjaga kualitas kinerja sumber daya manusia yang kami miliki. Hal ini juga berimplikasi pada manajemen keuangan dan finansial

The construction service industry has experienced rapid growth, which signals opportunities for us to improve our performance and obtain customer satisfaction through planning and targets that we can achieve. We have outlined the Company's successful achievements in dealing with the challenges and increasing complexity of the construction industry throughout the year, and this further enabled TOTAL to be a sustainable Company.

We build a more synergized relationship with customers who are committed to TOTAL, yet we continue providing service excellence to potential customers and strengthen the Company's internal foundation by improving the quality of our human resources.

Continuous Performance

Over the years, we have continued making transformation in performance consistently to improve the service quality of this company. Thus, we select many project orders to maintain the performance quality of our human resources. This also results in better and well-controlled financial management. With well-prepared planning set forth earlier, we have successfully

yang menjadi baik dan terkendali karena dengan adanya perencanaan matang yang telah ditetapkan sebelumnya, kami mencatat prestasi di bidang keuangan dengan meraih predikat *no loss*.

Efisiensi dilakukan di dalam pengawasan material bangunan dengan menunjuk langsung supervisor yang berpengalaman di lapangan dan menunjuk manajer khusus dalam proses pengawasan kualitas agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu yang ditargetkan.

Corporate Social Responsibility yang kami berikan juga memasuki satu langkah inovasi dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan dengan ikut mendirikan *Disaster Resources Partnership* (DRP), yang fokus pada bencana-bencana yang terjadi di Indonesia. Mayoritas bencana yang terjadi di Indonesia terjadi di pelosok desa dan sulit mengakses daerah tersebut untuk melakukan penyelamatan. DRP akan melakukan langkah-langkah lebih inovatif dalam membuka akses penyelamatan ke daerah terpencil.

Pada tahun 2014, GCG akan dikelola secara baik dan konsisten dengan membuat manual GCG serta sejumlah pengembangan dan ketajaman di dalamnya untuk meningkatkan responsibilitas, akuntabilitas, independensi, kesetaraan, transparansi serta efisiensi dalam setiap kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai target dan arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Prospek Usaha

Dengan kondisi ekonomi domestik yang terus berkembang dan bertumbuh, TOTAL akan mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan kontrak yang lebih baik. Oleh karena itu, kami juga telah mencanangkan peningkatan target pendapatan melalui *corporate plan 2014* dengan tetap bertumpu pada angka yang realistis.

reached achievement in our financial performance with a no-loss predicate.

Efficiency is conducted to oversee building materials by directly appointing experienced supervisors in the field and special managers in the quality assurance process. This aims to yield products which meet the targeted quality standards.

We also create innovation in corporate social responsibility by taking part in establishing Disaster Resources Partnership (DRP), which focuses on disasters occurring in Indonesia. Mostly, disasters in Indonesia hit remote areas where access to life-saving effort is difficult. DRP will perform more innovative steps to open wide access to these remote areas.

In 2014, GCG will be managed well and consistently through our GCG manual in which some improvements have been made to enhance responsibility, accountability, independency, equality, transparency and efficiency in the Company's performance. This aims to reach the target and directions from the Board of Commissioners and Shareholders.

Business Prospect

Coupled with the growing domestic economy, TOTAL will increase the growth of its contracts. This is actually a program that we have set out in the 2014 corporate plan by using realistic data.

Sambutan Direksi

Greetings From The Board Of Directors

Adapun isi dari *corporate plan 2014* adalah sebagai berikut:

- Target TOTAL dalam pembangunan gedung dengan pencapaian *growth* 15% - sesuai dengan keputusan dari Dewan Komisaris.
- Strategi Diferensiasi usaha, yang terdiri dari pembangun yang berkualitas, terpercaya dan dapat diandalkan, berorientasi terhadap pelanggan dan *Customer Experience Excellence*, kinerja berstandar internasional, serta kinerja keuangan yang baik dan sehat.

TOTAL yakin dapat meraih masa depan yang lebih baik. Secara bertahap, TOTAL akan meningkatkan target pembangunan gedung dengan pencapaian *growth* 15%, sesuai dengan keputusan dari Dewan Komisaris. Kami juga akan terus melakukan penambahan kuantitas dan kualitas SDM serta inovasi, transformasi, dan mengadopsi standar internasional di setiap kegiatan bisnis Perusahaan. [G4-2]

Tata Kelola Perusahaan

Secara bertahap, kami telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang terformulasi menurut pedoman umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)* dan OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*).

TOTAL telah mengatur kebijakan tentang implementasi GCG bekerja sama dengan Konsultan GCG agar struktur tata kelola organisasi yang ada di TOTAL lebih berjalan maksimal. Hasil dari kerjasama ini akan melahirkan pedoman tata kelola organisasi yang akan diimplementasikan di tahun 2014.

Kami optimis dapat meningkatkan target pembangunan gedung lebih banyak lagi sesuai dengan keputusan dari Dewan Komisaris. Dengan membuka lembar tahun baru, kami juga menambah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) disamping melakukan sejumlah inovasi, transformasi, dan berstandar internasional.

Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur

President Director

The content of 2014 Corporate plan is:

- TOTAL's target in building construction portfolio is to reach 15% growth in accordance with the decision from the Board of Commissioners.
- Business Differentiation Strategy that covers quality builders, that are trustworthy and reliable, customer oriented and customer experience excellence, international standard performance, and a sound financial performance.

TOTAL is confident to embrace a brighter future through its corporate plan. TOTAL will gradually improve its building construction portfolio with 15% growth target, in accordance with the decision from the Board of Commissioners. We will continue to increase the number of our qualified workforce, make new innovations, transformations and implement international standards in all our operations. [G4-2]

Good Corporate Governance

We have gradually implemented good corporate governance principles that are formulated according to Code of GCG issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) and OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development).

TOTAL has formulated policies of GCG implementation together with a GCG Consultant to strengthen the Company's existing structure of GCG. Such cooperation culminates in the production of good corporate governance guidelines which will be put into practice by 2014.

We are optimistic to increase our building construction portfolio in accordance with the decision from the Board of Commissioners. Starting this new year, we will continue to increase the number of our qualified workforce, make innovations, transformation and implement international standards.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Profil Laporan Keberlanjutan

Profil Laporan Keberlanjutan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen Perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dimana pun Perusahaan berada, yang diselenggarakan secara terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, keadilan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Melalui laporan berkelanjutan yang diterbitkan pada tahun 2013 ini, Perusahaan berupaya untuk mengejawantahkan sebuah pelaporan yang komprehensif atas implementasi program CSR yang telah dijalankan selama tahun berjalan dari 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2013. [G4-28]

Laporan keberlanjutan ini juga menjadi bentuk konsistensi Perusahaan atas penerbitan laporan terdahulu pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 31 Mei 2012. [G4-29] [G4-30]

Laporan keberlanjutan 2013 TOTAL menjadi salah satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan CSR sebagaimana yang disyaratkan dalam pasal 66 ayat 2 C, UU No 40 Tahun 2007

Profile of Sustainability Report

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to improve the living standards for all stakeholders in which the Company engages. This is performed continuously by integrating all the aspects and upholding business ethics, social justice and a commitment to the environment.

Through this sustainability report that was issued in 2013, the Company strives to realize comprehensive reporting on CSR programs implemented during the year, from January 1, 2013 to December 31, 2013. [G4-28]

This sustainability report also reflects the Company's consistency in publishing such reports, distributed at the Annual General Meeting on May 31, 2012. [G4-29] [G4-30]

TOTAL's sustainability report in 2013 reflects the Company's efforts to meet the requirements of CSR reporting, as required by article 66 paragraph 2 C, Law No 40 Year 2007 on the

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

tentang Perseroan Terbatas. Laporan ini disusun berdasarkan standar sistem pelaporan internasional *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*, versi 4 (GRI 4) yang berpusat di Amsterdam, Belanda.

Pengukuran data kuantitatif dan analisisnya dilakukan mengacu pada indikator yang terdapat dalam GRI 4, dengan menyertakan ketentuan yang menjadi acuannya. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI 4 pada halaman terakhir dari laporan ini. [G4-32]

The last but not least, dapat kami sampaikan pula bahwa laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan TOTAL 2013. Oleh karena itu, beberapa pengulangan tidak dapat dihindarkan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan *sustainable development* pada masa-masa mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan oleh segenap pemangku kepentingan, yakni para pemegang saham dalam RUPS Tahunan, Pemerintah, Otoritas Pasar Modal, akademisi, lembaga riset maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Karenanya selain dalam edisi cetak, laporan juga dapat diakses melalui situs Perusahaan: <http://www.totalbp.com>.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam laporan keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan. Materi dalam pelaporan disusun

Limited Liability Company. This report is prepared based on a international reporting system of Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by the Global Reporting Initiative (GRI) version 4 (GRI 4) headquartered in Amsterdam, the Netherlands.

The measurement of quantitative data and its analysis is conducted based on indicators stated in GRI 4 by stating the the referred indicator. In order for readers to easily understand the conformance of this report to the standards, we have prepared the GRI 4 index in last page. [G4-32]

Last but not least, we can say that this report is an integral part of the Annual Report 2013 for TOTAL. Therefore, some repetitions remain unavoidable as these two reports complement each other to represent the transparency practice of the Company in terms of disclosure on business performance achievement and its relationship with sustainable development in the future.

We hope that this annual report can be source of information related to the Company's work implementation for all stakeholders, namely shareholders in AGM, Government, Capital Market Authorities, academicians, research institutions and others. Thus, this report is also available in both printed media and online through the Company's website: <http://www.totalbp.com>.

Scope and Aspect of Boundary in Sustainability Report

All data and information stated in this sustainability report is presented based on material aspects, which is by upholding disclosure on information that provides comprehensive picture and understanding on the Company's performance. The reporting material is arranged based related to all matters

dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. [G4-32]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Ruang lingkup dan batasan khusus dilakukan terhadap beberapa aspek yang menyangkut periodisasi laporan, dengan hanya menampilkan data pembandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya. Kami tidak menyertakan informasi yang berasal dari entitas anak maupun perusahaan patungan yang dibentuk Perusahaan. Sedangkan untuk data dan informasi keuangan seperti nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan (kami sajikan pada uraian dan tabel EC1) yang kami sajikan dalam laporan ini, telah mencakup Entitas Anak, dengan menggunakan metode ekuitas. [G4-18] [G4-20]

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisa komparasi. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif dan banyak dikembangkan oleh berbagai organisasi, yakni metode *Balance Score Card* (BSC). Dengan demikian, penyusunan laporan keberlanjutan ini kami tidak mengalami kesulitan dalam menentukan batasan maupun lingkup laporan. [G4-32]

Secara umum, kami tidak melakukan perbaikan atau perubahan yang signifikan atas data kuantitatif yang disampaikan dalam penyusunan materi pelaporan ini. [G4-22] [G4-23]

Penjaminan dan Indeks Isi GRI

Laporan ini dilengkapi dengan referensi silang indikator dari GRI 4, dengan ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Referensi silang dilakukan dengan merujuk

that relates to sustainability principles, covering economic, environmental and the social aspects. [G4-32]

In general, the data and information presented in this report is obtained from business units of the Company. The scope and aspect of apply to several indicators that relates to the reporting period by presenting a comparison of data of the two previous reporting periods. We do not present information on the subsidiaries or joint venture companies established by the Company. As for financial data and information such as economic value accepted and distributed in this annual report (available in description and EC1 table), the information covers data from the Subsidiaries and is presented based on equity method. [G4-18] [G4-20]

The quantitative data in this report is presented by comparison with that of the last two years, making the reader enable to have a comparative analysis. Meanwhile, the measurement technique of financial data is conducted using the generally-accepted accounting standard in Indonesia. For non financial data, we use comprehensive data measurement techniques developed by many organizations, namely Balance Score Card (BSC). Thus, we do not encounter difficulties in determining the scope or aspect of boundary in preparing this sustainability report. [G4-32] [G4-32]

Generally, we do not make improvements or significant changes on quantitative data submitted in the preparation of this reporting material. G4-22] [G4-23]

Assurance and GRI Content Index

This report is complemented with cross reference of GRI 4 indicators and ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. The cross reference is conducted by referring

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

pada dokumen GRI dan ISO 26000 yang berjudul *How to Use GRI Guidelines in Conjunction with ISO 26000*. Referensi silang ini merupakan pelaksanaan penjaminan wujud komitmen TOTAL dalam kegiatan bisnis perusahaan yang sejalan dengan standar internasional. [G4-32]

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan [G4-31]

TOTAL memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan pada alamat:

to GRI documents and ISO 26000 titled *How to Use GRI Guidelines in Conjunction with ISO 26000*. The cross reference reflects a commitment to conduct corporate sustainable activity according to the international standards. [G4-32]

Information Access on Sustainability Report [G4-31]

TOTAL provides wide access to all stakeholders, investors and any one who seeks for information regarding this sustainability report through the Corporate Secretary which

Bidang <i>Field</i>	Contact Person <i>Contact Person</i>	Nomor Telepon <i>Telephone Number</i>	Alamat e-mail <i>e-mail Address</i>
Hubungan Investor	Elvina A. Hermasyah, MSc.	+62-021-5666999, ext. 205 +62-021-5664217 +628161929045	Elvina.hermasyah@totalbp.com



Profil PT Total Bangun Persada Tbk [G4-3]

Profile Of PT Total Bangun Persada Tbk

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) merupakan perusahaan jasa konstruksi yang didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970. TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang memiliki peran dan kontribusi besar bagi pergerakan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pada tahun 1981, Perusahaan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi bisnis jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Langkah ini juga sekaligus dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Memasuki era millennium, PT Total Bangun Persada telah berperan dalam pembangunan nasional dengan mendirikan bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. TOTAL telah mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan ataupun bangunan pemerintah.

Dengan kepercayaan dari mitra dan dukungan para pemangku kepentingan, TOTAL sukses mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 25 Juli 2006 dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode TOTL. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk. [G4-3]

COMPANY IN BRIEF

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is a construction service company formerly established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970. TOTAL has emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the trajectory and growth of the national economy.

The Company was restructured in 1981 and changed its name to PT Total Bangun Persada. Through a professional process, TOTAL strived to position itself in the construction service business by starting its journey as a building contractor. This stance is also to maintain the continued success of national development.

Entering into the millennium era, PT Total Bangun Persada continues to participate in national development through the construction of monumental and prestigious buildings all over Indonesia. TOTAL has gained public trust in the construction service industry, both for commercial and government buildings.

Fuelled by the trust from partners and stakeholders, TOTAL managed to list its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on July 25, 2006. Since then, PT Total Bangun Persada was officially a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk, listing 2.75 billion of shares under the TOTL ticker symbol. [G4-3]

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [G4-42] VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi

Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

Vision

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

A highly respected major building construction organization within the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver service excellence.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi Mission

“Bangga & Prima dalam Konstruksi”

“*Pride and Excellence in Construction*”

Nilai-nilai Perusahaan

Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus

Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

Corporate Values

Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

Spirit

- Cooperative and to value each result and effort made by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

STRATEGI DAN KEUNGGULAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN [G4-42]

Strategi

Strategi utama TOTAL adalah menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan perang harga (*differentiation strategy instead of low price*)

- pembangun yang berkualitas,
- terpercaya dan dapat diandalkan,
- berorientasi terhadap pelanggan dan kesempurnaan melayani pelanggan,
- kinerja berstandar internasional, serta
- kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Fokus

Fokus TOTAL terbagi dalam dua bagian:

Spesialisasi

- *Commercial and High Rise Buildings*
- *Industrial Plants*

STRATEGY AND STRENGTH OF REACHING VISION AND MISSION OF THE COMPANY [G4-42]

Strategy

TOTAL's main strategy is to be the leading construction company through a differentiation strategy instead of a low price strategy.

- Quality Builder
- Trustworthy and Reliable
- Customer Oriented & Customer Experience Excellence

- International Standard Performance
- Financially Sound

Focus

TOTAL has two focuses:

Specialization

- Commercial and High Rise Buildings
- Industrial Plants

KEGIATAN DAN PRODUK USAHA

TOTAL senantiasa berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Hal tersebut dilakukan dengan menjalankan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis yang dibuat secara menyeluruh.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No. 35 tanggal 20 April 2009), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3 halaman 5) adalah pembangunan dan industri. TOTAL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada Layanan Kontraktor Utama (*Main Contractor*) dan Layanan Rancang dan Bangun (*Design and Build*). [G4-4] [G4-8] [G4-14]

SKALA ORGANISASI

Wilayah operasional Perusahaan berada di Indonesia dan berkantor pusat di Jakarta dengan jumlah karyawan mencapai 1.250 karyawan. Hingga akhir Desember 2013, jumlah aset Perusahaan mencapai Rp2,2 triliun dengan nilai pendapatan usaha sebesar Rp2,3 triliun. [G4-5] [G4-6] [G4-9]

PERUBAHAN LAPORAN YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2013, TOTAL tidak ada perubahan operasional Perusahaan sehingga berpengaruh signifikan terhadap laporan. [G4-13]

ACTIVITIES AND BUSINESS PRODUCTS

TOTAL is continuously committed to becoming a company that provides benefit to all customers and increasing the corporate value as the main goal of all of its business activities. This is ensured by implementing a business strategy, by calculating the financial aspects and considers policies and business activities that have been prepared thoroughly.

Based on the Company's Articles of Association (Deed No. 35 dated 20 April 2009), the purpose, objective and business activities of the Company (stated in the article 3 page 5) is in the construction industry. TOTAL carries out the construction business by focusing on Main Contractor, Design and Build Service, [G4-4] [G4-8] [G4-14]

ORGANIZATION SCALE

The Company's operational area is in Indonesia and headquartered in Jakarta with total workforce of 1,250. As of December 2013, the Company's total assets reached Rp2,2 with operating revenue of Rp2,3 trillion. [G4-5] [G4-6] [G4-9]

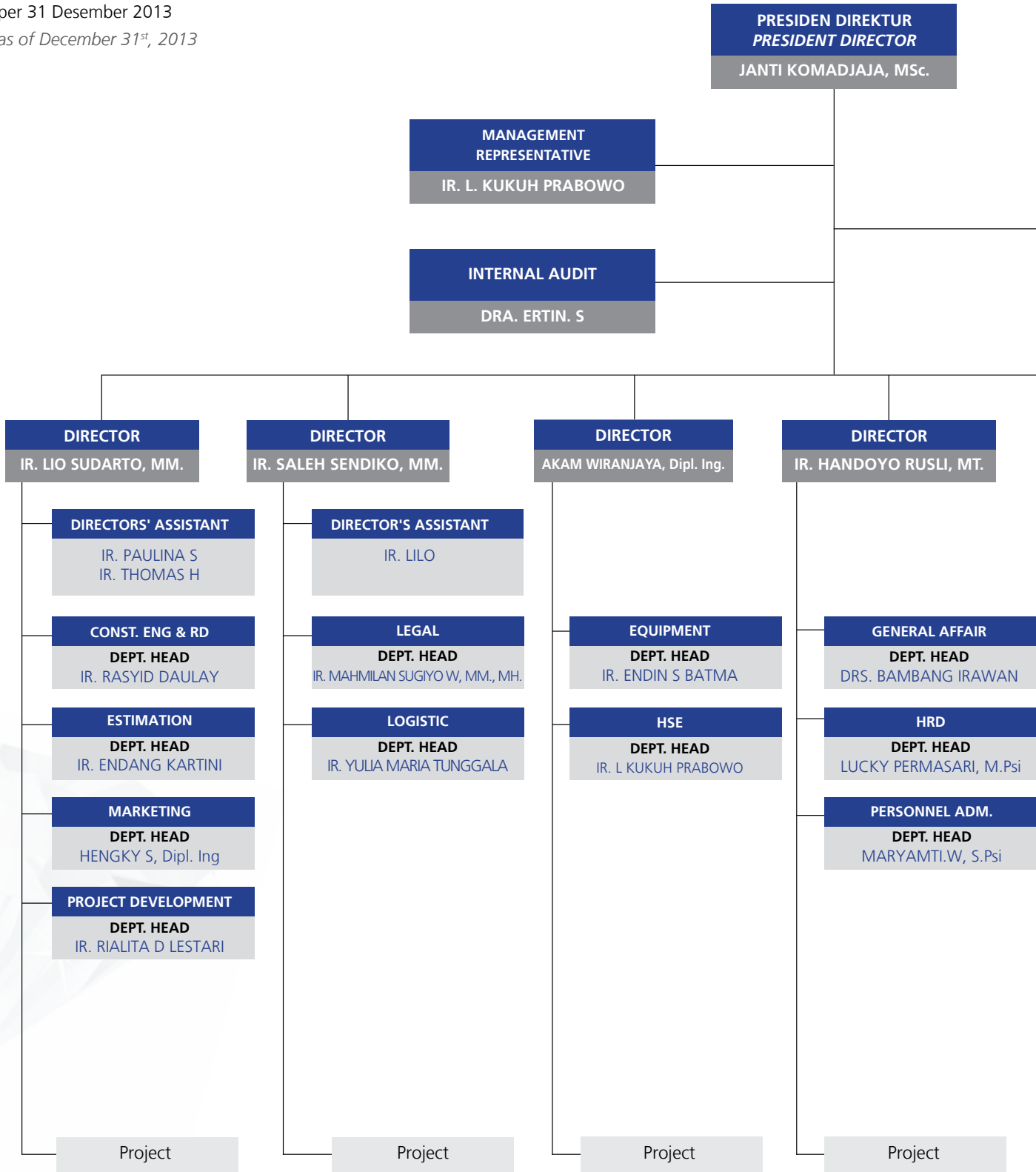
SIGNIFICANT CHANGES IN REPORT

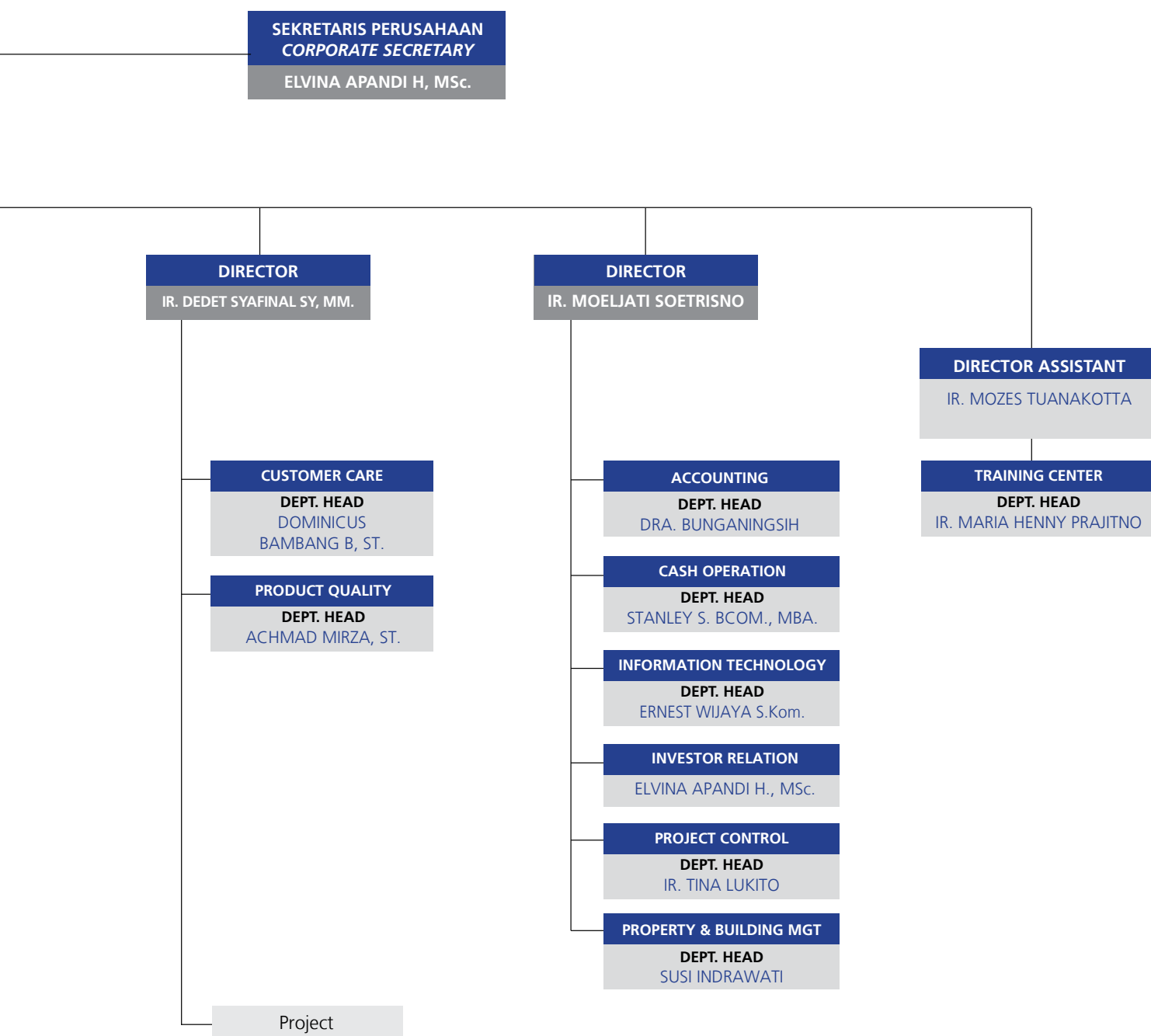
During 2013, there was no changes in the Company's operations that significantly affect this report. [G4-13]

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

per 31 Desember 2013
 as of December 31st, 2013





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [G4-7]

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

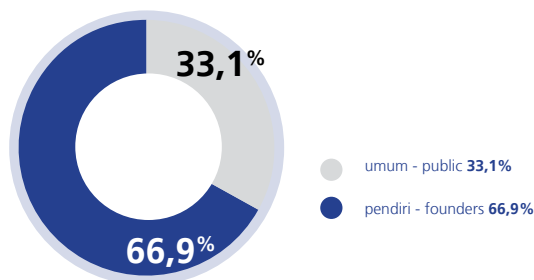
Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Desember 2012 / December 2012			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,5 %
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7 %
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8 %
	Widodo	22.078.040	0,6 %
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	247.436.600	7,3 %
	Sub Total	2.351.282.640	66,9 %
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	902.765.600	26,5 %
	Investor Asing / Foreign Investors	224.037,260	6,6 %
	Sub Total	1.126.802.860	33,1%
Jumlah / Total		3.410.000.000	100,0 %

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Pemegang Saham Terbesar / Majority Shareholders

per 31 Desember 2012 / as of December 31st, 2012

No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Status Status	Nama Pemegang Rekening Accounts Owner	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,5
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB Kay Hian Securities, PT	226.995.860	6,7
3	Reksa Dana Manulife Dana Saham	L	BUT Deutsche Bank AG	73.077.500	2,1
4	Lion Trust (Singapore) Limited	A	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	72.671.940	2,1
5	AIA Finl, PT-UL Equity	L	Citibank, N.A	64.108.000	1,9
6	Pinarto Sutanto	L	PT Adimitra Transferindo	62.232.500	1,8
7	Reksadana Manulife Saham Andalan	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	49.619.500	1,5
8	Jaga Bangunpersada Komajaya, PT	L	Ciptadana Securities, PT	42.853.780	1,3

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

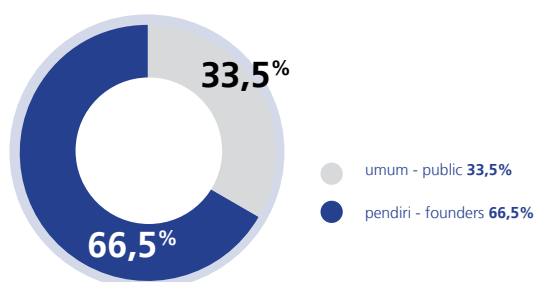
Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Desember 2013 / December 2013			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,5%
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7%
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8%
	Widodo	8.184.040	0,2%
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	244.896.100	7,2%
	Sub Total	2.266.762.640	66,5%
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors		22,9%
	Investor Asing / Foreign Investors		10,6%
	Sub Total		33,5%
Jumlah / Total			100,0%

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Pemegang Saham Terbesar / Majority Shareholders

per 31 Desember 2013 / as of December 31st, 2013

No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Status Status	Nama Pemegang Rekening Accounts Owner	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,5
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB Kay Hian Securities, PT	226.995.860	6,7
3	LION TRUST (SINGAPORE) LIMITED	L	SAMUEL SEKURITAS INDONESIA, PT	73.921.940	2,2
4	NT TST CO S/A BARING INTERNATIONAL UMBRELLA FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	62.801.000	1,8
5	PINARTO SUTANTO	L	PT ADIMITRA TRANSFERINDO	62.232.500	1,8
6	AVRIST - LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	L	CITIBANK, N. A	52.263.000	1,5
7	AIA FINL, PT - UL EQUITY	L	CITIBANK, N. A	49.638.500	1,5
8	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	CIPTADANA SECURITIES, PT	42.853.780	1,3

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

PENGHARGAAN 2013

1. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) atas pelaksanaan Program K3 tahun 2012 dari Gubernur Kalimantan Timur pada bulan Februari 2013
2. Penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atas Kecelakaan Nihil (Zero Accident) pada Proyek Universitas Multimedia Nusantara Serpong, Tangsel pada bulan April 2013
3. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek RS Jasa Medika tahun 2013.
4. Penghargaan Kecelakaan Kecil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek Ulu Belu Geothermal Power Plant tahun 2013.
5. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek Roda Mas tahun 2013.
6. Penghargaan atas partisipasi Perseroan sebagai Pembicara dalam "BNIS Corporate Conference" dari PT BNI Securities tahun 2013
7. SWA 100: Indonesia Best Public Companies 2013 based on WAI™ (Wealth Added Index) Method.
8. Penghargaan Terbaik Pertama pada Proyek Bank Mega Syariah Indonesia dalam rangka Konstruksi Indonesia 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
9. Penghargaan Karya Konstruksi Kategori Teknologi Tepat Guna dalam rangka Konstruksi Indonesia 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
10. Penghargaan Terbaik pada Proyek The Breeze Street Mall BSD City dalam rangka Konstruksi Indonesia 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
11. Sertifikasi Penghargaan Opexcon Award 2013 diberikan kepada Bachtiar Abdul Kadir dari PT Total Bangun Persada Tbk sebagai finalis terbaik dalam Best Improvement Project Competition
12. Penghargaan Forbes sebagai The Top 50 Companies tahun 2013.

AWARD 2013

1. Zero Accident Award for the implementation of 2012 HSE Program from the Governor of East Kalimantan in February 2013
2. Award from Ministry of Labor and Transmigration of the Republic of Indonesia for Zero Accident during Universitas Multimedia Nusantara Serpong Project, Tangsel, in April 2013
3. Zero Accident Award from Minister of Public Works and Transmigration for RS Jasa Medika Hospital project in 2013.
4. Zero Accident Award from Minister of Public Works and Transmigration for Ulu Belu Geothermal Power Plant Project in Lampung in 2013.
5. Zero Accident Award from Minister of Public Works and Transmigration for Roda Mas Project in 2013.
6. Award for the Company's participation in serving as Speaker at "BNIS Corporate Conference" from PT BNI Securities in 2013
7. SWA 100: Indonesia Best Public Companies 2013 based on WAI™ (Wealth Added Index) Method.
8. First Winner Award in Bank Mega Syariah Indonesia Project in the event of Indonesia Construction 2013 from Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia
9. Construction Work Award for Efficient Technology category in the event of Indonesia Construction 2013 from Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia
10. First Winner Award in The Breeze Street Mall BSD City Project in the event of Indonesia Construction 2013 from Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia
11. Certificate of Acknowledgement Opexcon Award 2013 presented to Bachtiar Abdul Kadir as a Highly Commended Finalist of Best Improvement Project Competition
12. Forbes Award as The Top 50 Companies For 2013



1



2



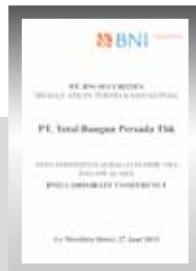
3



4



5



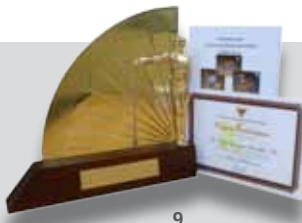
6



7



8



9



10



11



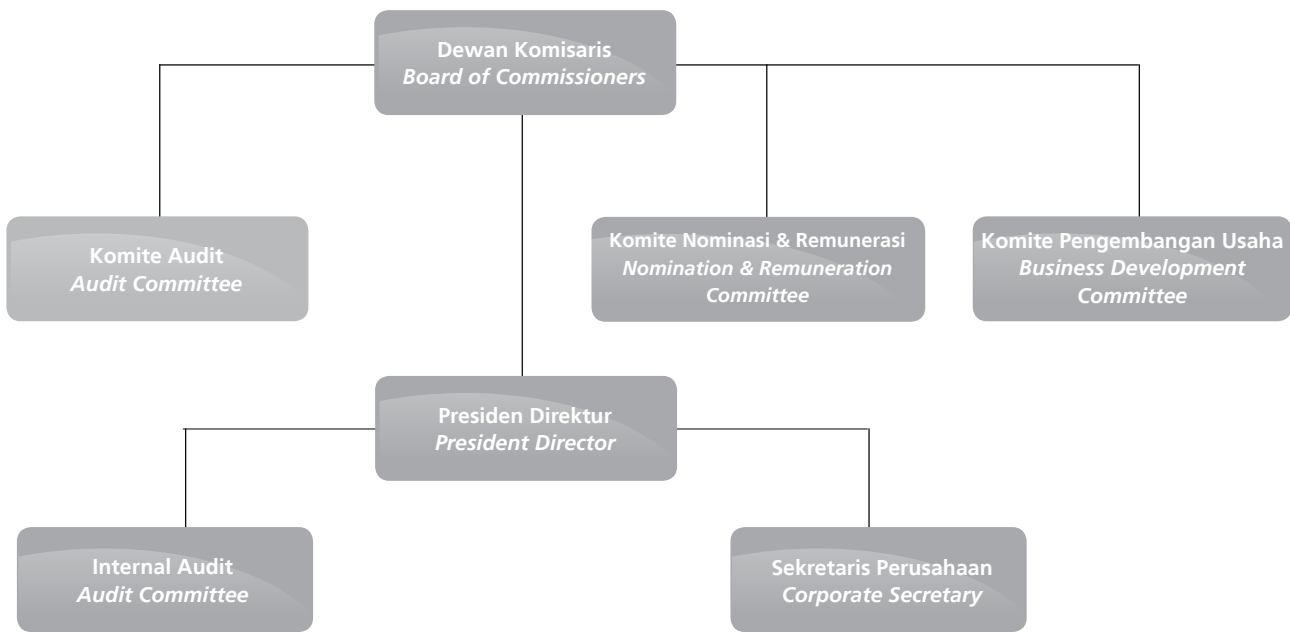
12



Tata Kelola Dan Kebijakan

Good Corporate And Policy

STRUKTUR TATA KELOLA [G4-34] CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenangnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun (RUPS Tahunan) atau melakukan RUPS Luar Biasa apabila terdapat hal-hal yang mendesak. Selama periode pelaporan, RUPS Tahunan untuk tahun buku 2012 telah diselenggarakan pada tanggal 29 April 2013.

RUPS merupakan mekanisme bagi seluruh Pemegang Saham untuk menyampaikan rekomendasi terkait kinerja Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris.

Annual General Meeting

Shareholders are the Company's instrument by having authorities that are not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the applicable regulations and the Company's Articles of Association. AGM is a platform for the Shareholders to exercise their authority according to the prevailing laws. The AGM is held at least once a year (Annual AGM) or in the form of Extraordinary General Meeting of Shareholders in case of emergency. During the reporting period, Annual AGM for fiscal year 2012 has been convened on April 29, 2013.

The AGM provides a mechanism for all Shareholders to give recommendations related to the Company's performance. The AGM has full authority to manage the composition and number of the member of the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Pemegang Saham memiliki hak suara yang sama dalam setiap pengambilan keputusan dalam RUPS. [G4-35]

Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing dalam RUPS. Para pemegang saham menyampaikan evaluasi dan penilaian atas laporan yang telah disampaikan. [G4-45]

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu Organ Perusahaan yang diangkat melalui RUPS yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris akan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. [G4-44][G4-45]

Proses pengangkatan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. [G4-40]

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan maupun melalaikan kewajibannya ataupun terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Direksi

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the AGM by considering the vision, mission and strategic plan of the Company to enable and make effective a prompt, accurate and independent decision-making process. Shareholders have equal rights to vote in the AGM. [G4-35]

The Board of Commissioners and Directors submits the the report on the implementation of the Company's good corporate governance according to their respective function and responsibilities to the AGM. Shareholders provide evaluations and assessments of the report. [G4-45]

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the Company's instruments appointed through the AGM responsible for conducting general and/or special oversight function according to the Articles of Association and supplying advice on the Board of Directors' policies in undertaking the Company's management. The Board of Commissioners will continue to adhere to all applicable regulations in implementing their duties and responsibilities. [G4-44][G4-45]

The appointment and selection of the Board of Commissioners is determined in tandem by the Board of Commissioners based on the Company's needs with consideration of their qualification to meet the main criteria as a member, namely ability, determination and attitude. [G4-40]

Members of the Board of Commissioners can be temporarily dismissed by the AGM should the members not act in accordance with the Articles of Association should there be any indication of actions causing losses to the Company or neglect the member his responsibilities or there be any urgent reason for the Company to dismiss the board member.

Board of Directors

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the



Tata Kelola Dan Kebijakan

Good Corporate And Policy

melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi senantiasa memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Anggota Independen dan Rangkap Jabatan [G4-34] [4.3]

Dewan Komisaris dan Direksi tidak rangkap jabatan pada waktu yang bersamaan menjadi Direksi atau Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam pasar bersangkutan yang sama, memiliki keterkaitan erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, serta secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan/atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris, Perusahaan memiliki anggota Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan bahwa anggota Komisaris Independen paling sedikit sebanyak 30% dari Anggota Dewan Komisaris (d disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dan kesepakatan RUPS).

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

Company according to its needs and objectives, and assume the role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs.

The Board of Directors' scope of work and responsibilities are carried out in accordance with the competency of each member. The Board of Directors are committed and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Independent Member holding Dual Position [G4-34] [4.3]

The Board of Commissioners and Directors do not concurrently serve as Director or Commissioner in other companies in similar industry, that have close affiliation with companies in a similar field and/or business and concurrently dominate certain goods and/or service market shares that may lead to monopoly practices and/or unhealthy business competition.

Within the Board of Commissioners' membership, the Company has 2 (two) Independent Commissioners. The figure has met the requirement for the number of Independent Commissioner in the Company, which should account for at least 30% of the members of the Board of Commissioners (adjusted to the complexity of the Company and AGM resolution).

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners but not affiliated with the Board of Directors or a member of other Board of Commissioners or controlling Shareholders, and having no ties of business relations or other relationships that can compromise their integrity to act independently to the interest of the Company.

Kompensasi dan Remunerasi [G4-51] [G4-52] [G4-53]

Seluruh anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan dan tunjangan tertentu, serta mendapatkan sejumlah tantiem atas kinerja dan prestasi yang jumlahnya ditetapkan dalam RUPS. Setiap Anggota Direksi menerima gaji bulanan dan tunjangan lainnya, serta mendapatkan sejumlah tantiem atas kinerja dan prestasi Perusahaan. Pajak atas tantiem Komisaris maupun Direksi ditanggung masing-masing penerima. Pada RUPS Tahunan 2013, kompensasi dan remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilimpahkan kepada Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pembahasan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Perusahaan.

Perusahaan memiliki *Code of Corporate Governance (CoCG)*, *Code of Conduct* dan *Board Manual* yang telah membahas benturan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan RUPS, yang pada akhirnya akan merugikan Perusahaan. Seluruh *soft structure* tersebut menjelaskan dan mengatur berbagai hal yang mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten dengan budaya TOTAL. [G4-41]

Kode Etik dan Budaya [G4-56]

Perusahaan *Code of Conduct* yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance (COCG)*.

Compensation and Remuneration [G4-51] [G4-52] [G4-53]

All members of the Board of Commissioners receive monthly honorarium and certain allowances, as well as tantiem for performance and achievement whose amount is determined at the AGM. Each Director receives monthly honorarium and certain allowance, as well as tantiem for performance and achievement to the Company. Tax over tantiem of the Commissioner and Director is borne by the recipient. At he Annual AGM 2013, the compensation and remuneration of all members of the Board of Commissioners and Directors is granted to the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk by considering opinion and recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Discussion on Conflict of Interest

Conflict of interest is a condition where there is a conflict of economic interest between the Company and the personal interest of the shareholders, or Members of the Board of Commissioners and Directors and employees of the Company.

The Company has a Code of Corporate Governance (CoCG), Code of Conduct and Board Manual that explains the Company's conflict of interest with regard to obtaining profit, increasing value and reaching the vision and mission as well as undertaking guidance from the AGM, which can eventually cause losses to the Company. All of the soft structure provides explanation and direction on many activities that can influence, establish, manage and ensure the conformance of conduct to the CoCG so as to demonstrate a consistent attitude with TOTAL's culture. [G4-41]

Code of Conduct and Culture [G4-56]

The Company's Code of Conduct outlines values or norms into which it is clearly stated as a standard to be adhered to by all TOTAL people in taking action. This code of conduct is continuously practiced taking into account the laws and applicable regulations, vision, mission, objectives and the Company's values, business practices the in internal and external Company and the Code of Corporate Governance (COCG).

Tata Kelola Dan Kebijakan

Good Corporate And Policy

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COC ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Budaya Perusahaan (*corporate culture*) berperan penting bagi setiap manusia TOTAL untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perusahaan merupakan respon spesifik setiap manusia TOTAL terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mencapai visi organisasi & kinerja bisnis.

Budaya yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut: [G4-42]

Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus-menerus

Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

As a dynamic policy, COC will be periodically reviewed to adjust to the current changes in the business environment. Nevertheless, the Company will not change any of our core values at the expense of short term profit.

The Corporate culture will arm TOTAL people to deal with daily activities and conditions in the field successfully. Corporate culture is a specific requirement for TOTAL people in their daily work conditions in the field that helps the Company reach its vision and business performance.

The Company's culture is as follows: [G4-42]

Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily well
- Continuously improving

Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

Spirit

- Cooperative and to value each result and effort made by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

KOMITMEN KEPADA PIHAK EKSTERNAL

Sistem dan Pencegahan Manajemen Risiko Perusahaan [G4-45][G4-46][G4-47]

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan Praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Identifikasi risiko merupakan langkah awal penerapan manajemen risiko. TOTAL meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting diselenggarakan Perusahaan. TOTAL senantiasa mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming*. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas Perusahaan.

Prinsip Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [G4-34][G-35][G4-36][G4-37][G4-38][G4-39][G4-40] [G4-15]

Komitmen TOTAL dalam memenuhi kebutuhan eksternal dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial diwujudkan dengan pemenuhan standar kerja yang selaras dengan peraturan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, TOTAL sudah mengimplementasikan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan sertifikasi. Saat ini pemerintah meningkatkan peraturan tersebut menjadi Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, maka TOTAL sesuai dengan komitmen dan kebijakannya juga akan mengikuti ketentuan yang dimaksud sebagai referensi sekaligus mendapatkan sertifikasinya.

COMMITMENT TO EXTERNAL PARTIES

The Company's System and Anticipation of Risk Management [G4-45][G4-46][G4-47]

TOTAL consistently performs good quality and well-documented risk management practices, which serves as the main pillar in the Company's business for the decision-making process. The good implementation of risk management practices will support the enhancement of the Company's values and profitability. Establishing a strong culture of risk awareness to the Board of Commissioners, Directors, and all employees shall then serve as a strategy that can meet the objective of risk management.

Risk identification serves as the first measure in the implementation of risk management. TOTAL is of the opinion that identifying risks in an accurate and comprehensive manner is essential for the Company. TOTAL gathers often data for potential risks through surveys, interviews, historical data, and brainstorming. Potential risks in each business activity generally come from the uncertainties that may lead to a compressed profitability and even a financial loss. Identification process enables the Company to identify potential risks in the Company's activities.

Economic, Environmental and Social Principles [G4-34][G-35][G4-36][G4-37][G4-38][G4-39][G4-40] [G4-15]

TOTAL's commitment to meet external needs in economic, environmental and the social aspect is realized by meeting a performance standard that is in line with applicable regulations. Currently, TOTAL has implemented Regulation of the Minister of Manpower NO. 05/Men/1996 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) with certification. The Government amended the regulation to Government Regulation No. 50 year 2012 on the Implementation of SMK3. On that basis, in line with its commitment and policy, TOTAL will adhere to the regulation as a reference to carry out its activities and receive certification.

Keanggotaan Asosiasi Konstruksi [G4-16] / Membership of Construction Association [G4-16]

Asosiasi / Association	Status Keanggotaan / Membership Status
AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia)	Anggota / Member
AKLINAS (Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional)	Anggota / Member
GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia)	Anggota / Member
GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia)	Anggota / Member

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Karyawan, Masyarakat, Mitra Usaha, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Hilangnya kepercayaan para pemangku kepentingan dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada gilirannya dapat mengancam kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan. [G4-57]

TOTAL senantiasa merangkul seluruh pemangku kepentingan melalui jalinan hubungan yang harmonis. Pemangku kepentingan secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. TOTAL telah mengidentifikasi keberadaan pemangku kepentingan dalam bisnis perusahaan meliputi: [G4-24][G4-25][G4-26][G4-27] [G4-15]

1. Lembaga (*community based organization/CBO*, kelompok masyarakat).
2. Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) atau dinas-dinas terkait.
3. Pemerintah daerah (desa, kecamatan, kabupaten).
4. Akademisi, baik dari perguruan tinggi maupun lembaga penelitian.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The engagement of stakeholders such as Employees, Community, Business Partners and other stakeholders is a crucial factor for the development and business continuity of the Company. The loss of trust from the stakeholders may lead the Company to miss its business opportunities, which later may harm its sustainability. The Company's credibility and trust is closely related to the Company's activities in interacting with all stakeholders. The Company's management should be in accordance with all applicable regulation and uphold norms and ethical values. The awareness to comply with ethics well will elevate and strengthen the Company's positive image. [G4-57]

TOTAL continues to build our network to all stakeholders through harmonious relationships. Stakeholders can directly and indirectly give influence to the Company's business activities. TOTAL has identified the existence of stakeholders in the Company's business, such as: [G4-24][G4-25][G4-26][G4-27] [G4-15]

1. Institution (*community based organization/CBO, community organization*).
2. Local Government Work Unit (SKPD) or related work unit.
3. Local government (village, subdistrict, regency).
4. Academician, from universities or research institutes.

5. Aparat keamanan (polisi dan TNI).
6. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
7. Media massa.
8. Sektor swasta.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat serta menghasilkan jalinan hubungan yang berkelanjutan. [G4-26] [G4-27]

KETERLIBATAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Hubungan Dengan Pemerintah (Regulator)

Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjaga dan memelihara hubungan baik serta komunikatif dengan seluruh instansi dan pejabat Pemerintah (Regulator) yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. TOTAL senantiasa memperhatikan kode etik yang berlaku di Perusahaan dalam menjaga hubungan dengan regulator sebagai berikut :

1. Tunduk pada peraturan yang berlaku khususnya mengenai hubungan dengan Pemerintah (Regulator).
2. Mematuhi dan mendukung peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perusahaan termasuk di dalamnya ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lingkungan hidup.
3. Membina hubungan yang sehat, harmonis dan konstruktif dengan Regulator dan instansi terkait lainnya baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
4. Menghindari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dalam berhubungan dengan Pemerintah (Regulator).
5. Mengungkapkan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Security guard (polisi dan TNI).
6. Foundation (LSM).
7. Mass media.
8. Private sector.

The implementation of Corporate Social Responsibility aims to create harmonious relationships with the environment, values, norms and the local culture of the community while building sustainable and harmonious relationships. [G4-26] [G4-27]

ENGAGEMENT AND PUBLIC POLICY

Relationship with Government (Regulator)

The Company has a commitment to maintain good and communicative relationships with all institutions and Regulators that are involved in the Company's business activities. TOTAL continues to uphold the applicable codes of conduct in the Company in maintaining relationship with the regulator, as described as follows:

1. Adhering to the prevailing regulation, specifically in relation to Regulators.
2. Complying and endorsing regulations related to the Company's operations, including the compliance with tax payment, retribution, manpower and environmental issues.
3. Building healthy, harmonious and constructive relationships with the Regulators and other related institutions, from Central and Local Government.
4. Avoiding a Corruption, Collusion and Nepotism practice as stipulated in the regulations in cooperating with the Regulators.
5. Disclosing information in accordance with the applicable regulation.

Tata Kelola Dan Kebijakan

Good Corporate And Policy

Tidak memanfaatkan hubungan baik dengan Pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis. [so5]

Kebijakan Anti-Korupsi

Manajemen dan seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Pada tahun 2013, TOTAL tidak menyelenggarakan pelatihan yang terkait dengan anti-korupsi, meski demikian Perusahaan senantiasa memperhatikan kebijakan yang dapat mencegah tindakan tersebut seperti: [so2][so3] [so4]

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

- Manusia TOTAL dilarang untuk menerima/memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap,
- Manusia TOTAL tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan, dan

Not to take advantage from good relationships with the Government to acquire unethical business opportunities. [so5]

Anti-Corruption Policies

The management and all of TOTAL people continue to uphold fair competition, fairness value and professionalism and GCG principles. TOTAL is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, activities or conducts that may lead to a conflict of interest, corruption, collusion and nepotism while keeping to prioritize the interest of the Company over personal, family or group interests.

In 2013, total did not hold training that related to anti-corruption campaign. However, the Company pays close attention to policies that can prevent such actions as listed below: [so2] [so3] [so4]

- Act. No. 8 year 2010 on prevention and eradication of money laundering criminal case, and
- Act. No. 20 Year 2001 on Amendment on Regulation Number 31 year 1999 on Corruption Eradication

Therefore, TOTAL has prepared guidelines on ethical conducts covering business ethics. The guidelines comprise of the Company's code of conduct that clearly outlines in detail how to comply with business ethics. The guidelines are as follows:

- TOTAL people are not allowed to accept/give bribery or promise to give/accept bribery,
- TOTAL people will not encourage others to give bribery to the Company any form in performing business activities both in the internal and external Company's environment, and

- Manusia TOTAL tidak akan memberikan/menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perusahaan.
- TOTAL people will not give/offer a improper present or other improper payment directly or indirectly to other external parties of the Company to gain advantage or any special treatment in making corporate business transactions.

Aktivitas Politik

Perusahaan menjamin seluruh manusia TOTAL untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun. Terhadap aktivitas politik, seluruh manusia TOTAL: [so6]

1. Tidak memanfaatkan nama, aset, dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu.
2. Tidak mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama Perusahaan kepada partai politik manapun.
3. Tidak membuat kesepahaman, perikatan, pernyataan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun.
4. Setiap aktivitas untuk menyalurkan aspirasi politik harus dilakukan di luar jam kerja dan tidak menggunakan atribut Perusahaan.
5. Tidak melaksanakan aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
6. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini merupakan tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh Pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi dalam menangani GCG. Setiap Manusia TOTAL yang mengetahui terjadinya pelanggaran COC wajib melaporkan kepada Pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung. [so8]

Political Activities

The Company ensures that all TOTAL people can exercise their rights and use opportunities to express their political aspirations. The Company does not get involved in political activities or be affiliated with any political parties. In Regard with political activities, all TOTAL people must adhere to: [so6]

1. Not taking advantage of name, asset and potential of the Company for any political purposes.
2. Not acting on behalf of the Company or giving contributions on behalf of the Company to any political party.
3. Not provoking opinion, making relations or statements, directly or indirectly that may indicate that the Company has any affiliation with a political party.
4. Every activity to make political aspirations must be done outside office hours without using any of the Company's attributes.
5. Not carrying out political activities, directly or indirectly, in the Company's environment.
6. Not wearing any of the party's livery or their community organizations' in the Company's environment.

Disciplinary action will be imposed in response to any violations to these policies by Parties on GCG affairs appointed by the Board of Directors. All TOTAL people with knowledge of this COC violation are required to report to the Parties concerned or to their direct supervisor. [so8]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi

Pada tahun 2013, total pendapatan Perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp2,3 triliun naik 24,7% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,8 triliun. Jumlah pendapatan usaha tersebut menghasilkan jumlah laba komprehensif tahun 2013 sebesar Rp213,1 miliar. [G4-EC1]

Acquisition and Distribution of Economic Value

In 2013, the Company's total revenue increased to Rp2.3 trillion, up 24.7% compared to 2012 position at Rp1.8 trillion. The total operating revenue generated comprehensive profit of Rp213.1 billion in 2013. [G4-EC1]

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)

Consolidated Income Statement (in million Rupiah)

Uraian / Description	2013	% to Rev	2012	% to Rev.	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	2.287,3	100,0%	1.833,9	100,0%	453,4	24,7
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.855,3	81,1%	1.485,4	81,0%	369,9	24,9
Laba Kotor / Gross Profit	432	18,9%	348,5	19,0%	83,4	23,9
Laba Proyek kerjasama operasi / Income from Joint Operations	8,5	0,4%	0,8	0,0%	7,8	1,026
Pendapatan Lain-lain / Other Revenue	58,1	2,5%	55,0	3,0%	3,1	5,7
Beban Usaha / Operating Expenses	184,3	8,1%	160,9	8,8%	(23,4)	14,5
Beban Pendanaan / Financing Expenses	6,1	0,3%	0,5	0,0%	(5,7)	1,241
Beban Lain-lain / Other Expenses	18,1	0,8%	2,0	0,1%	(16,1)	816,4
Laba Sebelum Pajak / Income for the Year	290,1	12,7%	240,9	13,1%	49,2	20,4
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(76,9)	3,4%	(59,2)	3,2%	17,7	29,9
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	213,2	9,3%	181,7	9,9%	31,5	17,3
Laba Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity Income	194,3	8,5%	175,7	9,6%	18,6	10,6
Laba Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest Income	18,9	0,8%	6,1	0,3%	12,8	209,8
Laba Bersih / Net Income	213,2	9,3%	181,7	9,9%	31,4	17,3

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim dan Perubahan Aksi Korporasi

Dalam kurun waktu tahun 2013, TOTAL telah mengalokasikan pengeluaran operasional yang mencakup implikasi finansial akibat perubahan iklim. Seluruh kegiatan operasional tetap dijalankan dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang dapat terjadi guna memenuhi target proyek dan pendapatan.

Financial Impact from Climate Change and Changes in Corporation Action

During 2013, TOTAL allocated operational expenditure that has counted financial impact from the climate change. All operational activities are continuously made consider potential risks to meet project and revenue targets.



Selain itu, berkaitan dengan operasional usaha atau target atau *low term plan RPM* (rapat tinjauan manajemen), disusun oleh Presiden Direktur Perseroan dengan pemberitahuan kepada Dephead dan Project Manager setiap 3-6 bulan sekali. [G4-13]

Kontribusi Terhadap Pendapatan Negara

Pada tahun 2013, TOTAL memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran pajak penghasilan dengan total jumlah sebesar Rp76,9 miliar. Melalui Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Pemerintah Indonesia berupaya untuk mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi. Program-program MP3EI telah memacu pertumbuhan ekonomi karena mendukung pengembangan sektor industri jasa konstruksi di Indonesia.

Selain dukungan program MP3EI, Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan secara langsung maupun tidak langsung yang berasal dari Pemerintah, baik daerah maupun pusat. [G4-EC1][G4-EN5]

Pengaruh Pembangunan Kinerja Ekonomi Perusahaan

Guna memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar proyek, Perusahaan memberikan alokasi pendanaan tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi beasiswa, sarana ibadah, dan lain-lain sebesar Rp1,9 miliar pada tahun 2013. Realisasi atas kegiatan tersebut merupakan bentuk partisipasi aktif Perusahaan dalam upaya meningkatkan hubungan harmonis dengan masyarakat. [G4-EC7][G4-EC8]

In addition, with regard to the operation or target or low term plan RPM (meeting of management overview), it is prepared by the President Director of the Company with the notification to the Head Department and Project Manager every 3-6 month. [G4-13]

Contribution to the State's Revenue

In 2013, TOTAL contributed to the state revenue through income tax payment of Rp76.9 Billion. Through MP3EI, Indonesian Government strives to accelerate and expand economic development. The Master Plan of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) programs spur economic growth as it supports the development of construction service industry in Indonesia.

Aside from support to the MP3EI program, the Company does not accept financial aid directly and indirectly from the Company, both local and central. [G4-EC1] [G4-EN5]

Impact of The Company's Economic Performance Development

In order to deliver positive contribution to the project surroundings, the Company allocates its corporate social responsibility fund of Rp1.9 billion in 2013, which is to fund programs such as scholarships, donations for house of worship facilities and others. The realization of these activities reflects the Company's active participation in an effort to improve harmonious relationship with our community. [G4-EC7][G4-EC8]

Kinerja Lingkungan

Environment Performance



TOTAL bergerak dalam bidang jasa konstruksi bersentuhan langsung dengan komunitas lokal dan lingkungan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam pengerjaan proyek konstruksi senantiasa merujuk pada kelestarian lingkungan sekitar yang meliputi penggunaan material, energi, air, emisi, limbah cair, dan padat, serta keanekaragaman hayati. TOTAL mengutamakan kualitas kerja dan produksi dalam melaksanakan proyek yang dikerjakan, mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, metode, dan proses konstruksi yang handal, serta tenaga profesional terbaik. [en11] [en12] [en13][en14] [en15] [en25]

Kebijakan CSR Lingkungan Hidup

Upaya kepedulian TOTAL dalam bidang lingkungan hidup diwujudkan dengan kegiatan CSR TOTAL yang fokus pada lingkungan sekitar proyek guna meningkatkan kelestarian lingkungan. Kepedulian tersebut tumbuh sejak TOTAL berdiri pada tahun 1970 dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta generasi yang akan datang. Setiap tahunnya, TOTAL senantiasa melaksanakan CSR dalam bidang lingkungan hidup secara konsisten. Selain ISO 26000, penerapan kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan

TOTAL operations in the construction industry directly engages with the local community and environment. Thus, the implementation of the Company's policies in construction projects continues to refer to environmental preservation, such as the efficient use of building materials, energy, water, emission, liquid and solid waste and biodiversity. TOTAL upholds quality work and production in carrying out all our projects, starting from the use of high quality building materials, methods and reliable construction process, furthermore competent professionals. [en11] [en12] [en13] [en14] [en15] [en25]

CSR Policies on Environment

TOTAL's commitment to the environment is realized by implementing TOTAL's CSR activities that focuses on the environment nearby the project area to enhance environmental preservation. This commitment has existed since TOTAL's establishment in 1970 of PT Tjahja Rimba Kentjana to improve the quality of life of the society and for the next generation in the future. Every year, TOTAL continues to implement CSR on the environment consistently. Besides referring to ISO 26000, TOTAL's CSR implementation is also based on the Environmental Management System of ISO 14001 by

hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia. [en12][en14]

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

Melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, TOTAL yakin bahwa keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kegiatan dan Biaya CSR Lingkungan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah lingkungan, antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Perusahaan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan dengan cara:

1. Menjaga kelestarian lingkungan.
2. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.

determining a target for protection to environmental pollution caused by building construction projects. This system follows international standards for the Environmental Management System widely used in the world. [en12][en14]

TOTAL's CSR policies on the environment encapsulates a framework to implement, conserve, develop, improve and manage the environment so as to minimize adverse effects, develop positive impact, and use natural resources wisely.

Through a reliable CSR environmental program, TOTAL believes that the Company's existence as high rise building project contractor will be welcomed by the society, shareholders and other stakeholders. TOTAL continues to conduct building project activities that are based on environmental knowledge and take part in the effort to create a clean and healthy environment.

Activities and Cost of CSR on Environment

TOTAL's commitment to the environmental program is implemented by creating a more eco-friendly environment in the company through green construction and green buildings. To improve responsibility awareness to environment, TOTAL prepares better CSR activities and programs by adapting a new concept in environmental management, called ISO 26000. The Company pays close attention to environmental preservation matters at each project site and the nearby environment by:

1. Maintaining environmental preservation.
2. Complying with regulations and environmental management standards.

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan. 4. Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. 5. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat. 6. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi. 7. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi. 8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana. 9. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Providing and guaranteeing all equipment for environmental management. 4. Making adjustments and improvements on the environment to minimize negative effects and develop positive contributions, as well as utilising natural resources wisely. 5. Promoting and taking preventive actions to anticipate emergencies. 6. Investigating the cause of pollution to environment. 7. Making reports on the occurrence of pollution to the environment. 8. Periodically monitoring, inspecting and evaluating all facilities. 9. Holding training sessions on environmental pollution management. |
|--|--|

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Certification in Environment

TOTAL has certifications with regard to the environment, namely Environmental Management System of ISO 14001:2004.

Gedung Hijau

Bangunan dan gedung bertingkat menjadi penyebab peningkatan emisi global karbon dioksida di dunia dibandingkan dengan emisi dari kendaraan dan merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global. Total emisi gas rumah kaca, baik secara langsung maupun tidak, telah meningkatkan kontribusi CO₂ secara signifikan. Hal ini akan memperburuk kondisi lingkungan Indonesia juga kondisi lingkungan global.

Green Building

High-rise buildings contribute to the increase in the world's carbon dioxide emissions compared to the vehicle emission, and are a major cause of global warming. Total emission of green house gases directly or indirectly, gives significant rise to the increase of CO₂ emission. This will gradually deteriorate both national and global environment.

Konsep bangunan hijau dilaksanakan melalui proses pemilihan material yang baik dengan merujuk pada penghematan konsumsi energi. Desain dan metode konsep bangunan hijau yang diterapkan, meliputi penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam

The green building concept is implemented by a material selection process that enforces energy consumption saving by design as well as the applied green building methods, such as implementation of passive design, modular or repeat design, *prefab system*, and reused of materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction



> Proyek GKM Tower / GKM Tower Project

pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well, retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun 2013.

Selain menggunakan material bangunan ramah lingkungan, TOTAL juga menggunakan peralatan dengan konsumsi energi yang rendah dalam beberapa proyek konstruksi pada tahun 2013, seperti dalam proyek GKM Tower. Proyek tersebut mengimplementasikan konsep *green building* meliputi: [G4-EN3] [en4] [en5] [G4-EN8] [en9] [en10]

- Konservasi air hujan (*rain water harvesting*), yaitu upaya mengurangi limpasan air hujan agar tidak langsung terbuang ke selokan atau tergenang di permukaan (banjir) dengan cara menampung air hujan ke dalam sumur resapan dan/atau kolam *reservoir* untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas air tanah serta menjaga pasokan sumber-sumber air. [G4-13]

project and a dewatering system or a system for water absorption (*recharging well, retention pond*). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through a *greenship* of existing building programs that have been incorporated in this year's work programs.

Besides using eco-friendly building materials, TOTAL also uses equipment with low energy consumption in numerous construction projects in 2013, such as in the GKM Tower project. The project implements green building concept such as: [G4-EN3] [en4] [en5] [G4-EN8] [en9] [en10]

- Rain water harvesting, which refers to efforts in reducing rain-fall from running directly to roadside ditches and from flooding the streets, by means of harvesting the rainwater into reservoirs. This aims to store water supply and enhance its quantity and quality. [G4-13]

“ Konsep bangunan hijau dilaksanakan melalui proses pemilihan material yang baik dengan merujuk pada penghematan konsumsi energi. ”

“ The green building concept is implemented by a material selection process that enforces energy consumption saving ”

- Memaksimalkan sistem pendinginan secara pasif seperti *shading*/peneduhan dan ventilasi alami.
- Membuat pertamanan yang hijau dan pepohonan peneduh yang rimbun di lebih dari 83,3% area terbuka untuk menyerap energi panas, menurunkan temperature udara, menaikkan kelembaban tanah dan menciptakan lingkungan yang segar dan sejuk sebagai upaya mengatur iklim mikro (*micro climate response*). Ruang terbuka yang sejuk juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi para pengguna gedung.
- Mengoptimalkan penggunaan air dengan mendaur ulang air limbah/pembuangan (*grey water recycling*).
- Menggunakan material bangunan ramah lingkungan dan peralatan dengan konsumsi energi yang rendah.
- Menggunakan pencahayaan alami dengan OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*) 40 Watt/m³ yang memenuhi kriteria gedung hijau yang ketat.
- Struktur bangunan yang tahan gempa.
- Optimizing passive cooling systems such as shading and the use of natural ventilation.
- Creating green landscapes and planting green trees for shading, that covers more than 83.3% area of open spaces so as to absorb heat, reduce air temperature, increase soil density, and create cool atmosphere as micro climate response. Cool open spaces can also function as a social space for people in the area.
- Optimizing water use through grey water recycling.
- Utilizing eco-friendly material buildings and equipment and appliances with low energy consumption.
- Utilizing natural lighting of 40 Watt/m³ OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*), of which measure meets green building criteria.
- Earthquake-resistant building foundation.

Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan menggunakan konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Kontruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari

Green Construction

TOTAL deploys the Reduce, Recycle, and Reuse concept for its green construction, as we understand that the efficient use of building materials, as well as their recycling and reusing activity, will mitigate adverse impacts on the environment. Green construction also includes concept of enhancing energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, etc. at the offices.

sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Sebelum menerapkan tahapan konstruksi hijau, terlebih dahulu TOTAL melaksanakan beberapa tahap pra-konstruksi, antara lain sosialisasi konsep bangunan kepada masyarakat sekitar proyek, pelaksanaan *survey and mapping* mengenai kondisi rumah dan tanah yang bersebelahan dengan lokasi proyek, serta survei mengenai potensi material lokal di sekitar lingkungan proyek. Pada saat pelaksanaan, TOTAL juga berupaya meminimalisasi polusi suara, getaran, dan limbah, dengan memakai metode sistem hidrolik (*Hydrolic Static Pile Driver*) pada pelaksanaan pondasi.

Untuk tempat tinggal pekerja (bedeng pekerja), tempat tinggal tersebut diupayakan sedekat mungkin dengan lokasi proyek guna memudahkan pekerja dalam mengefisieni waktu sehingga para pekerja akan cepat sampai di lokasi dengan cukup berjalan kaki tanpa menggunakan transportasi yang cenderung menambah beban pemakaian BBM dan polusi. Begitu pula dengan kebutuhan sanitari, kegiatan-kegiatan pendukung sanitari telah dijalankan sesuai dengan efisiensi dan konservasi prinsip *green construction*, seperti penghematan air, listrik, serta perlindungan lingkungan.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Prior to implementing the green construction stages, TOTAL initially performs its activities in pre-construction stages, such as dissemination of the building concept to the local people and conducting survey and mapping regarding nearby housing conditions, land, and being aware of certain hazardous materials present. During construction, TOTAL also attempts to minimize noise pollution, vibration, and waste by deploying a Hydrolic Static Pile Driver system.

In relation to workers' temporary residence, they are established close to the project area to increase time efficiency for workers; enabling them to arrive at the project site on time without having to use public transportation, which may cause air pollution and incur extra expenses for fuel consumption. As for the sanitary needs, any activity supporting sanitary is implemented in accordance with green construction principles underscoring efficiency and conservation. Such activities include reducing water and electricity consumption and preservation of the environment.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in stages. Firstly, preparing the construction design which save energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Secondly, the construction process stage. In this stage, the construction process considers all environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while concurrently controlling the noise pollution during the operation.

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* dalam menjaga lingkungan sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

Thirdly, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the buildings wisely according to its purpose of delivering enormous benefits both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

The implementation of green construction concept is essential to protect the environment, particularly in the areas directly affected by building construction.

Kinerja Sosial

Social Performance



> Donor darah di Proyek
Kedutaan Besar Australia

Blood donation at the Project
of Australian Embassy



Hak Asasi Manusia (HAM)

Bagi TOTAL, Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat secara inheren dan berlaku universal bagi seseorang. Oleh karena itu, Perusahaan menghargai hak asasi setiap Manusia TOTAL. Selama tahun 2013, Perusahaan tidak memiliki kasus dan evaluasi maupun penyelesaian formal terkait dugaan pelanggaran HAM. Hal ini menjadi kebanggaan bagi seluruh karyawan TOTAL karena menunjukkan keberadaan TOTAL yang dapat mendatangkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan. [hr9] [hr10][hr11]

Sedangkan dalam hal perjanjian, investasi, dan kontraktor yang menyangkut HAM, sampai akhir tahun 2013 belum ada perjanjian investasi yang secara khusus menyertakan klausul terkait HAM. Kondisi ini tak terlepas dari belum adanya regulasi di Indonesia yang mengatur hal tersebut. Upaya yang ditempuh Perusahaan adalah melakukan pemantauan untuk memastikan kepatuhan pada nilai-nilai universal HAM dalam setiap perjanjian investasi yang dilakukan. [hr1][hr2]

Human Rights (HAM)

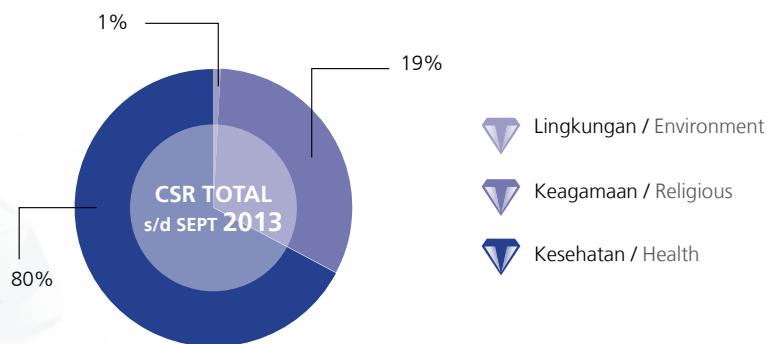
For TOTAL, Human rights are inherent and apply universally for each person. Therefore, the Company appreciates the human rights of TOTAL people. During 2013, the Company did not have any cases, evaluations or official settlements related to suspicion of the violation of human rights. This becomes pride for all TOTAL employees as it shows TOTAL's propensity to deliver benefit to all our stakeholders. [hr9] [hr10][hr11]

In terms of agreements, investments and contractors regarding human rights, there were no investment agreements specifically stating clauses related to human rights as of the end of 2013. This condition is inseparable from regulations in Indonesia that do not cover such matters. One effort that the Company took was by carrying out a monitoring function to ensure compliance with universal value of human rights in each investment agreement made. [hr1][hr2]

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program CSR

Bagi masyarakat luas, TOTAL memiliki program-program tanggung jawab sosial yang memberikan kontribusi dalam pengembangan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya setempat. Implementasi program-program CSR adalah bentuk kontribusi perusahaan pada pengembangan komunitas lokal termasuk juga karyawan dan keluarganya di bidang-bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar dan pengelolaan lingkungan hidup.

Upaya program CSR Perusahaan diselenggarakan tidak hanya sebatas prakarsa TOTAL sebagai Perusahaan konstruksi namun juga berlandaskan keterlibatan terhadap kebutuhan lingkungan sekitar kantor pusat dan proyek. Kegiatan CSR TOTAL dilakukan secara berkesinambungan dan partisipatif untuk mencapai kesejahteraan masyarakat baik bersifat materi maupun rohani. [so1]



Secara rinci, kebijakan TOTAL terhadap pengembangan masyarakat melalui program CSR antara lain:

1. Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.

Community Empowerment through CSR Programs

For the wider community, TOTAL has a corporate social responsibility program that contributes to the development of the social community. The implementation of corporate social responsibility aims to build harmonious relationships with the environment, the values, norms and local culture. The implementation of CSR programs reflects the Company's contribution to the development of the local community, including the employees' and their family. The development covers education, health, basic infrastructure and environmental management.

The Company's CSR program is not only conducted based on TOTAL's initiatives as a construction Company, but also on its engagement to fulfill the needs of those living nearby the head office and the project sites. TOTAL's CSR activities are continuously and actively implemented to achieve social welfare in term of material aspects and spiritual needs. [so1]

TOTAL's policies in community development are described and detailed through CSR programs, among others:

1. The Company shows social concerns and gives contribution to the society's development and improvement, particularly to those nearby the central of operation area and its supporting sites.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tanggung jawab sosial Perusahaan/<i>corporate social responsibility</i> (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi <i>stakeholders</i> dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama. 3. Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. 4. Direksi menetapkan program-program Perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>) antara lain melalui program kemitraan dan bina lingkungan. 5. Direksi melaporkan hasil evaluasi, efektivitas dan manfaat pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. 6. Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Corporate social responsibility is an integral part of the Company's vision to deliver added value to all stakeholders for the purpose of creating good synergies and to develop together. 3. The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to respect society's interest considering that the Company's success stems from harmonious, dynamic and mutually-beneficial relationships with the surroundings. 4. The Board of Directors determines the Company's programs on corporate social responsibility through environmental preservation and partnership programs. 5. The Board of Directors reports evaluation results on the effectiveness and benefit of the implementation of programs related to the Company's corporate social responsibility to the Board of Commissioners and Shareholders. 6. The implementation of such programs is stated in the Company's Annual Report. |
|---|---|

Tanggung Jawab Produk

Bagi TOTAL, pelanggan merupakan *partner* dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengimplementasikan beberapa program-program kepuasan pelanggan dengan terus memberikan *Service Excellence*. Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan adanya Departemen Customer Care. Berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima.

Product Responsibility

For TOTAL, customers are business development partners for the future. Therefore, the Company continues to implement customer satisfaction programs by giving *Service Excellence*. One of the policies implemented to fulfil responsibilities to customers is establishing a Customer Care Department. Various services are undertaken by TOTAL to meet customer satisfaction by giving service excellence.

Kinerja Sosial
Social Performance



Dalam praktiknya, Perusahaan memberikan pelayanan prima, yang mencakup beberapa kegiatan di bawah ini, tetapi tidak terbatas pada:

1. Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta praktik kontraktual yang adil
2. Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen
3. Konsumsi yang berkelanjutan
4. Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan
5. Proteksi dan privasi data konsumen
6. Akses terhadap pelayanan esensial
7. Pendidikan dan penyadaran

• **Departemen Customer Care**

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain *high rise building* seperti: Apartemen, Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan: Mall, Pasar Modern; Universitas/ Sekolah International, Rumah Sakit, Rumah Ibadah, Gedung Kedutaan, Industrial Plant dan lain sebagainya.

In practice, the Company gives service excellence by covering the following activities, including but not limited to:

1. Fair marketing with factual and unbiased information and fair contractual practices.
2. Consumer safety and health care
3. Sustainable consumption
4. Service and support to consumers and complaint handling
5. Protection and consumer's data privacy
6. Access to essential services
7. Education and awareness-raising

• **Customer Care Department**

TOTAL has obtained ISO 9001 certificates due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. To date, TOTAL has successfully managed various projects, such as high rise building projects covering: Apartments, Office Building; Shopping Centers; Malls; Modern Market; University/International Schools, Hospital, Religious Houses, Embassies, Industrial Plants and so forth.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikontrol oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek, bersama dengan tim proyek melakukan proses indentifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak dan aman untuk digunakan. [pr1]

Pada tahun 2013, Departemen Product Quality bersama-sama dengan Departemen HRD melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan di proyek sebagai Quality Assurance Manager dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. Quality Assurance Manager dalam struktur organisasi proyek berada di bawah Project Manager dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen Product Quality.

- **Tingkat Kepuasan Pelanggan [pr5]**

TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan Pelanggan sebagai salah satu program TOTAL *Customer Experience Excellence* guna menyelami keinginan Pelanggan lebih dalam sehingga mampu mewujudkannya menjadi produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Kemampuan SDM yang bertumbuh sejalan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang mencapai hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat *repeat customer* TOTAL yang selalu berada diatas 70% setiap tahunnya.

The quality of TOTAL's performance can be seen at every stage of project implementation, controlled by Product Quality Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is carried by applying assessment systems to all projects. Furthermore, in the handover stage, a final check is made to ensure that the building is ready to be delivered to the owner. [pr1]

In 2013, Product Quality Department along with HRD Department recruited employees to be assigned at the projects as Quality Assurance Managers. The newly-recruited employees will exert all effort to ensure that the operation and product meet the standards of quality and targeted specifications. From the standpoint of organizational structure, Quality Assurance Manager is under the Project Manager and directly coordinates with head office, called the Product Quality Department.

- **Customer Satisfaction Level [pr5]**

TOTAL continuously performs assessments of the customer satisfaction level as one of TOTAL's program called Customer Experience Excellence. This aims to understand customer's interests, which then enable the Company to integrate it into quality products that can add value to customers.

The rising trend of our human resources' capability is in line with the good result of our Customer Satisfaction Index. This is proven by TOTAL's repeat customer rate which continues to reach above 70% each year.

- **Memberikan yang Terbaik**

TOTAL berinteraksi langsung dengan setiap pelanggan melalui konsultasi dan *sharing idea* dalam setiap pembuatan konstruksi gedung. Banyak Pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan memfokuskan pada pemberian bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target *costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun. TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan kepada Pelanggan, didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* berpengalaman. Kami senantiasa menjalin hubungan harmonis kepada pelanggan dan pihak lain, seperti konsultan perencana dan konsultan pengawas di dalam mengkoordinasikan suatu pelaksanaan proyek. Dengan hubungan yang harmonis ini, pelanggan dan pihak lain merasa puas.

Melalui aktivitas konsultasi, *sharing idea*, menjadi pemberi ide, dan gagasan kepada pelanggan dilakukan dengan membahas berbagai hal terkait konstruksi gedung dan pelayanan Perusahaan, termasuk umpan balik dan keluhan pelanggan. [pr3][pr5][pr6]

Dalam menjalin hubungan harmonis dengan pelanggan, TOTAL berpedoman pada *standard operating procedure*, etika bisnis Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, TOTAL juga senantiasa melaksanakan tugas dengan merujuk pada kontrak yang telah disepakati sebelumnya. Selama tahun 2013, dapat disampaikan bahwa TOTAL telah menjalankan kontrak kerja dengan baik, sehingga tidak ada pelanggaran terhadap kesepakatan dengan pelanggan terkait proyek konstruksi ataupun layanan lainnya. [pr2][pr4][pr7][pr8][pr9]

Selama tahun 2013, TOTAL telah memberikan yang terbaik bagi pelanggan, hal-hal yang bersifat pelanggaran persaingan usaha dan berakibat pada sanksi administratif dari otoritas yang berwenang tidak diterima oleh Perusahaan selama tahun berjalan. [so7]

- **Giving The Best**

TOTAL directly interacts with each customer through discussing an idea and sharing with each building construction project. Many customers are satisfied with TOTAL's performance, and in turn they become our repeat customers. This is achieved by focusing on providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concepts that can be well constructed. TOTAL takes both roles as a project contractor and input provider to customers, all of which are supported by an experienced engineering and project development team. We continuously build harmonious relationships with our customers and other parties including design consultants and supervisory consultants in coordinating construction projects. With these harmonious relationship, customers and other parties feel satisfied with TOTAL.

Through these consulting activities, idea sharing to customers is conducted by discussing various topics relating to building construction and the Company's service, including feedback and complaints from customers. [pr3][pr5][pr6]

In creating harmonious relationship with customers, TOTAL refers to standard operating procedures, business ethics of the Company and applicable regulations. In addition, TOTAL continues to implement tasks according to the agreed contract. Throughout 2013, we can conclude that TOTAL has complied with work contract with integrity, thus there was no breach of contract with customers relating to construction projects or other services. [pr2][pr4][pr7][pr8][pr9]

During 2013, TOTAL delivered the best service to customers. The Company does not face any matter that may lead to unhealthy business competition and the imposition of administrative sanctions from the authorities during the year. [so7]

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Demografi SDM Perusahaan

Bagi TOTAL, sumber daya manusia merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap karyawan, baik individu maupun tim merupakan faktor penting sebagai penggerak kinerja Perusahaan ke arah lebih baik. TOTAL secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan memotivasi seluruh karyawan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggungjawabnya dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Hal ini terbukti telah memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun.

Jumlah karyawan TOTAL pada akhir tahun 2013, sebanyak 1.250 orang. Jumlah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas di perusahaan dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap karyawan. [G4-9]

The Company's HR Demography

For TOTAL, human resources are strategic partners for our business operations. Each employee, both individual and within a team, is a catalyst to foster a better performance. TOTAL continues to implement HR management strategies, encouraging all our employees to perform the key roles within their duties and responsibilities to meet the emerging challenges and market dynamics. This strategy has been proven effective for the Company's significant achievement obtained over the years.

TOTAL has employed 1,250 employees. This number has quantitatively met the demand for HR by considering the improvement of productivity of each employee. [G4-9]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [G4-9]

Composition of Employees Based on Education [G4-9]

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2013			2012		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 <i>Post Graduate</i>	27	6	33	29	6	35
S1 <i>Graduate</i>	440	87	527	413	86	499
D3 <i>Diploma</i>	100	8	108	98	8	106
SLTA <i>Senior High School</i>	536	29	565	556	30	586
SLTP <i>Junior High School</i>	12	0	12	14	0	14
SD <i>Elementary School</i>	5	0	5	6	0	6
Jumlah / Total	1.120	130	1.250	1.116	130	1.246

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan [G4-9] Composition of Employees Based on Position [G4-9]

Jabatan Position	2013			2012		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi / Director	6	2	8	6	2	8
Senior Manager	7	0	7	7	0	7
Middle Manager	73	22	95	71	23	94
Junior Manager/Senior officer	178	20	198	175	21	196
Officer/Chief	445	44	489	435	47	482
Junior Officer/Supervisor	243	19	262	253	16	269
Administrasi/Administrator	163	22	187	166	20	186
Pelaksana/Executor	3	1	4	3	1	4
Jumlah / Total	1.120	130	1.250	1.116	130	1.246

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [G4-9] [hr6] Composition of Employees Based on Age [G4-9] [hr6]

Usia Age	2013			2012		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun > 55 years old	45	5	50	22	4	26
51-55 tahun 51-55 years old	109	6	115	81	4	85
46-50 tahun 46-50 years old	203	19	222	161	13	174
41-45 tahun 41-45 years old	254	12	266	265	19	284
31-40 tahun 31-40 years old	331	39	370	378	30	408
25-30 tahun 25-30 years old	144	33	177	164	33	197
< 25 tahun < 25 years old	34	16	50	60	23	83
Jumlah / Total	1.120	130	1.250	1.131	126	1.257

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia [la13] Types of Employees Based on Gender and Age [la13]

Uraian / Description	Pria / Male	Perempuan / Female
≤30	178	49
31-50	788	70
≥51	154	11

Jumlah karyawan laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan bukan disebabkan karena adanya praktik diskriminasi, melainkan semata-mata disebabkan kegiatan bisnis Perusahaan di sektor konstruksi lebih banyak diminati calon pelamar kerja laki-laki ketimbang perempuan. [HR4]

The number of male employees is higher than the female one because the Company's business activities in construction industry appeals more male job seekers than the female ones. This fact certainly does not suggest discriminatory practices. [HR4]

Keterlibatan Pekerja Lokal [G4-10]

TOTAL memiliki kebijakan untuk melibatkan tenaga kerja lokal atau putera daerah guna mendatangkan manfaat bagi masyarakat sekitar proyek. Kebijakan tersebut diwujudkan dengan melakukan rekrutmen berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Local Worker Employment [G4-10]

TOTAL has policies to employ local workers to deliver benefits to society living in the vicinity of the project. The policy is realized by conducting recruitment based on the stipulated requirements and provisions.

Pekerja lokal yang telah diterima mendapatkan kesempatan yang sama dengan karyawan lainnya untuk mengembangkan karir. Berikut informasi yang dapat ditampilkan mengenai persentase jumlah pekerja lokal yang diterima selama tahun 2013.

The recruited local workers have the same opportunities with other employees to develop their career. The following is information on portion of total local workers recruited in 2013.

Lokasi / Location	Uraian / Description		
	Jumlah pekerja Total workers	Jumlah pekerja lokal Total local workers	Persentase Percentage
1. Kantor Pusat	414	0	0%
2. Proyek	838	753	47%

Rekrutmen dan Pengembangan Karir

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, TOTAL secara khusus merekrut calon karyawan tersebut melalui *head hunter*.

Recruitment and Career Development

Our recruitment process continues to uphold transparency, fairness, and equality principles based on TOTAL's requirements and qualification. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are acquired and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy, job fair, cooperation with schools and universities, internship, and references, especially for certain positions. For positions requiring certain competencies, a head hunter is at times needed to seek for candidate who can meet the required qualification. During 2013, TOTAL has recruited 122

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Pada tahun 2013, TOTAL telah merekrut sebanyak 122 orang lulusan baru dari jurusan Sipil, Arsitektur, Mesin, dan Elektro. Mereka diberikan pembekalan selama dua minggu dalam pelatihan manusia TOTAL (m-TOTAL) serta langsung ditempatkan dalam proyek dan dilakukan evaluasi setelah enam bulan.

TOTAL memberikan kesempatan pada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kemampuannya melalui proses evaluasi dalam bentuk *Performance Appraisal* yang dilakukan setiap tahun.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan keahlian yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Program rekrutmen dan pengembangan karir yang telah diterapkan oleh Departemen HRD lebih terorganisir serta tertata rapih. [la12]

Program Pengembangan dan Pelatihan [G4-43]

Pengembangan karyawan sebagai sumber daya manusia (SDM) bagi TOTAL pada hakekatnya merupakan investasi jangka panjang. Investasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki kapasitas produktif dari seluruh karyawan. TOTAL meyakini bahwa tenaga kerja yang sehat, terdidik, dan terampil akan menjadi angkatan kerja yang produktif. Dengan manajemen SDM yang baik, TOTAL yakin akan memiliki kekuatan yang kompetitif dan sulit untuk ditiru, sehingga sumber-sumber keberhasilan kompetitif tradisional seperti m-TOTAL, teknologi proses produksi, proteksi pasar, akses terhadap sumber keuangan menjadi lebih berdaya guna.

fresh graduates majoring in Civil, Architecture, Mechanical, and Electrical Engineering. They were provided with intensive m-TOTAL trainings for two weeks and immediately assigned to work in projects. Their performance would be evaluated after six months of services.

All employees of TOTAL are given fair opportunities to develop their career within their areas of expertise based on their skills through performance appraisal conducted annually.

Each employee is given fair opportunity to develop their career based on their core competency. Job and upgrade promotion is offered based on merit through a tiered selection process. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager Head Department, and so forth, the selection will be assisted by professional external consultants.

The recruitment and career development program has been carried out in a more organized way by the Department of Human Resources. [la12]

HR Development Program [G4-43]

For TOTAL, HR development programs serve as a long term investment that aims to improve the productivity of all employees. TOTAL believes that employees with good wellbeing, education, and skill sets will be productive manpower asset. Coupled with good management, TOTAL has a formidable competitive advantage to effectively capitalize on our assets of competitive success such as m-TOTAL culture, production technology, market protection strategy, and access to fund resources.

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 3.298.750.201 meningkat 32,98% dari biaya pelatihan pada tahun 2012 sebesar Rp2.480.689.597. Sedangkan, jumlah jam pelatihan karyawan mencapai 21,749 jam pelatihan. Dengan demikian, dalam kurun waktu tahun 2013, jumlah jam pelatihan per karyawan adalah 17.27 jam. [la10]

The total training expenses incurred in 2013 were Rp. 3.298.750.201,- an increase of 32,98% from the total expenses in 2012 at Rp2.480.689.597. Meanwhile, total hours of employee trainings reach 21,749 hours. Thus, throughout 2013, total hours of training per employee are 17.27 hours. [la10]

Berikut adalah tabel pelatihan dan pengembangan SDM Perusahaan:

The following is table of training and HR development programs of the Company:

Tabel Jumlah Peserta Pelatihan tahun 2013 Berdasarkan Jenis Pelatihan

Table of Number of Training Participants in 2013 by Type of Training

No	Jenis Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	m-TOTAL / <i>TOTAL PEOPLE</i>	1.187
2	Teknis / <i>Technical</i>	1.298
3	Umum / <i>General</i>	154

Tabel Pelatihan yang diikuti Direksi

Table of Trainings attended by the Board of Directors

No	Nama Pelatihan <i>Title of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	Koordinasi kewajiban pelaporan perusahaan properti yang telah Go Public <i>Coordination on Reporting Obligation among Go Public Property Companies</i>	1
2	Toyota way seminar series <i>Toyota way seminar series</i>	1
3	Career path & sucession planning workshop <i>Career path & sucession planning workshop</i>	1
4	The Great Convergence of East and West	1
5	Certificate of strategic financial management	1
6	Strategi organisasi dalam menghadapi turbulensi pengelolaan SDM di Indonesia <i>Organization strategy in facing turbulence in HR management in Indonesia</i>	6
7	Indonesia Knowledge Forum II Building Our Nation with Creatinnovation Culture	1
8	Table Manners, Trans Cultural & Business Etiquette	7

Tabel Data Pelatihan Tahun 2013

Table of Training Data 2013

No		Pelatihan Trainings			Jumlah Peserta Number of Participants
		Teknis	General	m-TOTAL	
1	Direksi / Board of Directors	5	9	0	14
2	Middle - Senior Manager	77	6	37	120
3	Junior Manager / Senior Officer	506	0	260	766
4	Officer / Chief	506	0	260	766
5	Supervisor	573	0	579	1152
6	Administration	29	0	147	147
		46	15	1.318	2.833

Sementara pelaksanaan pembekalan pengetahuan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM), bagi seluruh karyawan tenaga keamanan, hingga akhir tahun 2013, tidak dilaksanakan pelatihan khusus dengan materi HAM. [HR3, HR8]

Meanwhile, regarding the implementation of knowledge transfer on Human Rights to all employees in a security post, such activity was not held and there was no special training on Human Rights conducted during 2013. [HR3, HR8]

Serikat Pekerja

Serikat pekerja yang ada di lingkungan bisnis Perusahaan adalah SPBPU FSPSI (Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Keberadaan serikat pekerja tersebut merupakan bentuk pengakuan TOTAL terhadap hak berserikat dan menyatakan pendapat bagi seluruh karyawan. Perusahaan secara aktif menjamin seluruh karyawan yang menjadi pengurus serikat pekerja untuk menjalankan tugas-tugas organisasi. [hr5]

Pada tahun 2013, jumlah pekerja yang menjadi anggota serikat pekerja TOTAL sebanyak 250, atau 20% dari seluruh karyawan TOTAL yang tercatat sebanyak 1.250 karyawan. Eksistensi serikat pekerja TOTAL merupakan perwujudan Perusahaan dalam menghargai hak asasi setiap karyawan.

Labor Unions

Labor Unions in the Company's business environment is SPBPU FSPSI (Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). The existence of the labor unions is a form of recognition from TOTAL for employees' rights to form union and make aspiration. The Company actively ensures all employees serving as the board of the labor unions to fulfill their organizational obligations. [hr5]

In 2013, total workers joining the labor unions of TOTAL were 250, or 20% of 1,250 total workforce of TOTAL. The existence of TOTAL's labor unions reflects the Company's action to protect rights of each employee.

Dalam hal hubungan antara PT Total Bangun Persada, Tbk dengan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja diikat dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Komitmen Perusahaan untuk menempatkan Perjanjian Kerja Bersama sebagai landasan dalam membina hubungan dengan Karyawan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti formasi, mutasi, dan pengembangan karyawan maupun *reward and punishment* yang dilaksanakan secara konsisten. [G4-11][G4-HR4] [la9]

The relation of PT Total Bangun Persada, Tbk with the Employees represented by the Labor Unions is bound by a Collective Labor Agreement (PKB). The Company is committed to placing the Collective Labor Agreement as a foundation to develop relationships with Employees. The policies and procedures of human resources management, such as formation, transfer and employee development, as well as reward and punishment program is carried out consistently. [G4-11][G4-HR4] [la9]

Standar Upah Minimum [ec5]

Secara umum, besaran upah yang diterima karyawan TOTAL lebih besar daripada besaran upah minimum yang diberikan pada jabatan yang sama di perusahaan lain.

Minimum Wage Standard [ec5]

In general, the amount of wages received by TOTAL's employees is higher than the minimum amount of wages determined by other similar companies for the similar positions concerned.

Level Jabatan <i>Level of Position</i>	Uraian / Description		
	Upah Pegawai Terendah <i>The lowest Employee Wages</i>	Upah Minimum / Standar <i>Minimum Wage Standard</i>	Persentase <i>Percentage</i>
VII (Senior Mgr)	30.319.650	26.285.677	115%
VI (Mid Mgr)	13.000.000	13.096.865	99%
V (Jr Mgr)	5.300.000	6.511.025	81%
IV (Off/Chief)	2.800.000	3.166.843	88%
III (Jr. Off)	2.450.000	2.455.027	100%
II (Administrator)	2.441.000	2.442.000	100%
I (Pel/Executor)	2.441.000	2.442.000	100%

Kompensasi bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Pemberian kompensasi bagi karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak) seperti kesehatan, tunjangan maupun intensif lainnya diberikan tanpa membedakan status kepegawaian dan jenis kelamin. Namun demikian, besaran kompensasi yang diterima oleh karyawan pada tingkatan tertentu dapat berbeda yang disebabkan adanya pertimbangan khusus. [la14]

Compensation for Permanent and Contract Employees

The compensation for permanent and contract employees such as health, allowances or other incentives is given irrespective of the employee status and gender. Nevertheless, the amount of compensation received by employees of certain positions may vary due to certain considerations. [la14]

Komponen kompensasi karyawan tetap dan kontrak

Component of compensation of permanent and contract employee

Komponen Component	Pegawai tetap Permanent Employees	Pegawai kontrak Contract Employees
Gaji pokok / Basic salary	Ada / Yes	Ada / Yes
Tunjangan tetap / Fixed allowance	Ada / Yes	Ada / Yes
Jamsostek / Employee Social Security System	Ada / Yes	Ada / Yes
Tunjangan kesehatan / Health coverage	Ada / Yes	Ada / Yes
Tunjangan melahirkan / Maternity Benefit	Ada / Yes	Ada / Yes

Jam Kerja, Cuti Karyawan, dan Tingkat Perputaran Karyawan

Perusahaan memiliki ketentuan yang mengatur jam kerja seluruh karyawan, dan apabila melebihi waktu kerja yang ditentukan maka akan diperhitungkan sebagai kerja lembur dengan pemberian kompensasi tertentu. Dengan demikian, TOTAL memastikan bahwa dalam kegiatan operasional Perusahaan tidak ada praktik-praktik yang diindikasikan sebagai pemaksaan kerja kepada seluruh karyawan. [hr7]

Perusahaan juga mengatur ketentuan pelaksanaan cuti bagi karyawan, termasuk cuti melahirkan bagi pegawai perempuan. Bagi perempuan yang telah melaksanakan cuti melahirkan, tetap dijamin bekerja kembali pada posisi yang sama dan mendapatkan kembali hak-haknya. Selama tahun 2013 terdapat 7 karyawan perempuan yang telah mendapatkan cuti melahirkan dan telah bekerja kembali. [la15]

Tingkat perputaran karyawan selama kurun waktu periode 2013 berjumlah 142 karyawan, atau 11,36% dari jumlah seluruh karyawan TOTAL. [la11]

Office Hours, Employee Leaves and Employee Turnover Rate

The Company has regulations on employees' office hours where extra working hours are considered as overtime, furthermore this entails certain compensations. Thus, TOTAL ensures that there is no indication of workplace coercion practices by employees within the Company's business operations. [hr7]

The Company also regulates employee leave, including maternity benefits for female workers. For female workers taking benefit, their rights to hold the current position is protected by the Company. Throughout 2013, female workers that have taken the maternity benefit and already been on duty were 7 employees. [la15]

The employee turnover rate for the period 2013 was 142 employees, or 11.36% of the total employees. [la11]

Tingkat perputaran karyawan (Turn Over)

Latar belakang dan alasan / <i>Background and reason</i>	Uraian / <i>Description</i>	
	Jumlah / <i>Total</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Pensiun yang tdk dipekerjakan kembali / Pension	2	0,2%
Mengundurkan diri / Resignation	125	10,0%
Meninggal dunia / Deceased	6	0,5%
Putus Kontrak / Termination	9	0,7%
Jumlah / Total	142	11,4%

Program Pensiun

Sebagai bentuk apresiasi TOTAL kepada karyawan yang telah menginjak masa pensiun, Program Pensiun sudah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama sesuai UU No. 13 tahun 2013. Dalam hal pensiun tersebut karyawan mendapatkan pesangon yang berupa upah pokok dan tunjangan jabatan dan atau uang penghargaan masa kerja (sesuai masa kerja ybs) dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima.

Disamping itu menjelang usia pensiun akan diberikan pelatihan persiapan masa pensiun.

Pension Program

As a form of TOTAL's appreciation to employees approaching pension age, Pension Program is prepared, as stipulated in the Collective Labor Agreement in accordance with Regulation No. 13 year 2013. Relative to the pension, the employees will earn severance in the form of basic income and functional allowance and or long service payment (based on the terms of office of the related party) and compensation.

In addition, the employees will also be given training on pension preparation period while approaching the pension age.

Keutamaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

The Importance Of Occupational Health And Safety



Komitmen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Di bawah Divisi HSE, TOTAL senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series*–OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek diajak untuk menggunakan standar Alat Pengaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harnes*, rompi/*vest* dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Commitment to Occupational Health and Safety

Under the HSE Division, TOTAL is continuously committed to improving its occupational health and safety to become a world class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is evident in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series- OHSAS 18001:2007, Regulation of Minister of Manpower No.05/Men/1996, on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

TOTAL has consistently developed a safety culture that is mutually supporting and involving active roles of all individuals, ranging from the employee, subcontractors, to other parties operating in the Company's work site. Each individual in a project site is required to meet the Self Safety Tools standard by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the level of risk.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan telah melaksanakan beberapa poin penting yang ditunjukkan untuk menciptakan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
2. Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perusahaan di bidang konstruksi.
3. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
4. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency respons plan*).
5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
6. Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
7. Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objective, TOTAL continues to maintain and create a healthy working environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and nearby surroundings.

Occupational Health and Safety Program

The Company has implemented some of the following important points to create occupational safety:

1. Complying with all the regulations and/or standards of occupational safety.
2. Providing all safety equipment and ensuring that all the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction.
3. Making adjustments and continued improvements to occupational safety-related technology.
4. Prioritizing preventive actions to anticipate emergency (*emergency response plan*).
5. Overcoming accidents, explosions and fires according to the prevailing standards and procedures.
6. Investigating any accident occurred, including the nearmiss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
7. Preparing reports on any incident and accidents at work to the supervisor of the unit or institution concerned within the schedule.
8. Periodically checking, inspecting and evaluating all facilities, including resources, equipment and detector for maximum anticipatory action.



Keutamaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
The Importance Of Occupational Health And Safety

9. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
10. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

9. Holding periodical training on emergency management.
10. Reviewing and evaluating the implementation of HSE management system and improving skills of the employees and partners.

Realisasi jam kerja pada tahun 2013 adalah selama 33651342 *manhour* dengan *days away from work cases* masing-masing sebanyak 13 kasus dan *restricted work activity cases* sebanyak 140 kasus. Sedangkan *medical treatment* sebanyak 107 kasus sepanjang tahun 2013 dengan total proyek sebanyak 30 proyek. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja sebesar 1,56 dengan *days away from work rate* yang tercatat sebesar 0,08.

The 2013 work hour realization was 33651342 man-hours; recording days away from work cases at 13 cases and restricted work activity cases at 140 cases. 107 cases were identified to involve medical treatment, from the total of 30 projects executed for the year. This makes Total Recordable Incident Rate (TRIR) of TOTAL recorded at 1.56, with 0.08 days away from work rate.

Kategori / Category	Bulan / Month												Total (n)
	Jan	Feb	Mat	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Proyek (n)	29	31	30	30	30	30	28	29	30	30	30	30	30
Manhour	3.065.581	3.047.193	3.097.801	2.844.724	2.902.555	2.847.694	3.236.884	1.188.734	3.128.349	3.035.369	3.148.216	2.108.241	33.651.342
Fatality									1	1			2
Days Away From Work Cases		3	4	1	1	1	2				1		13
Restricted Work Activity Cases	10	11	11	17	15	15	19	13	7	8	7	7	140
Medical Treatment	4	2	12	20	18	10	13	2	8	9	3	6	107
Total Recordable Incidents Rate	(200.000 / Hour Worked) x (Total Recordable Cases)												1,56
Days Away From Work Rate	(200.000 / Hour Worked) x (Days away from work Cases)												0,08

	2013	2012	2011
Experience Modification Rate (EMR)		0,06	0,66
Effort Hours	27.835.793	34.501.690	29.231.415
Recordable Incidents: (Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	217	222	216
Recordable Incident Rate (RIR): (Number of Incidents x 200.000 / Number of Effort Hours Worked)	1,56	1,29	1,48

Sedangkan dalam bidang kesehatan kerja Perusahaan telah menyelenggarakan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan dengan melaksanakan *medical check up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerja sama dengan Jamsostek atau tenaga kesehatan setempat. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Bagi karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, TOTAL telah menunjuk dokter kesehatan kerja. Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan di data dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. [G4-HR2]

Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perusahaan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

TOTAL has carried out preventive actions to minimize the damage to employees health by providing routine medical check-ups for employees every year. For workers engaged in the project sites, the medical checkup is performed in cooperation with Jamsostek or other local medical professionals. Such measures are also carried out by providing first aid points in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure a healthy working environment for all the employees.

For employees suffering with health problems, TOTAL has assigned medical support for the checkup. The health record of such employees will be registered in a database to allow such data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions for preventive actions concerning such problems. [G4-HR2]

To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking measures, the employee's health and the working conditions.

Sosialisasi dan Pengawasan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan secara rutin dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- Sosialisasi melalui program “*Safety Talk*”, yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan “*Tool Box Meeting*”, yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
- Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
- Kerjasama dengan konsultan A2K4 (Asosiasi Ahli K3 Konstruksi) dengan mengadakan program SAFEPRO untuk membentuk budaya kinerja serta perilaku yang sesuai dengan standar K3 bagi seluruh personil proyek.
- Penilaian (*Assessment*) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. Pada tahun depan, TOTAL mulai menerapkan sistem *Behaviour Based Safety* untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing individu terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek.
- Pelatihan rutin keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.

Supervision and Information Dissemination of Occupational Health and Safety

The supervision and dissemination of occupational health and safety aspect is carried out in several ways, such as:

- Dissemination through a “*Safety Talks*” program – and briefing to all employees and workers, and “*Tool Box Meetings*”- a daily instruction program performed in a group based structure on working areas or disciplines.
- Assignment of HSE Officers/HSE Supervisors who will be responsible for conducting information dissemination, monitoring and routinely reporting any issues regarding the implementation of HSE standards. This aims to avoid potential hazards.
- Provision of an employee handbook containing guidelines and procedures for HSE in a simple and visual manner that is easily understood by employees.
- Dissemination of HSE information through *Induction* programs for existing workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them prior to visiting the premises.
- Forging cooperation with A2K4 (Association of Construction HSE Experts) consultants by conducting a SAFEPRO program to establish HSE culture for all project personnel.
- Assessment of the implementation of an adequate HSE system at each project. In 2014, TOTAL initiated a Behavior Based Safety System to assess the performance of each individual regarding HSE practice within the premises.
- Routine training on technical skills, expertise certification in the safe use of tools, electricity, scaffolding, and other activities.

Biaya yang Dikeluarkan

Selama tahun 2013, total biaya keselamatan dan kesehatan kerja yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp610.396.000 naik lebih dari 100% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp305.059.750. Dana tersebut terdiri dari perlengkapan alat perlindungan diri yang meliputi helm pekerja, rompi pekerja (oranye), rompi staff, body harness, serta rambu-rambu/sticker. Meski demikian, beberapa Divisi seperti Divisi HRD, Divisi Umum, serta Divisi Peralatan, ikut mengambil bagian dalam penyediaan safety untuk staf masing-masing Divisi seperti pelatihan K3, *safety staff*, helm staf, serta kontainer K3.

Cost Incurred

Total cost of occupational health and safety incurred in 2013 was Rp610,396,000; an increase of 100% compared to that of 2012 at Rp305,059,750. The fund was used for personal protection equipment such as helmets, vest (orange), staff vests, body harness, and signs/stickers. However, a number of divisions also take part in ensuring safety facilities for staffs within the divisions, such as HRD Division, General Division, and Equipment Division. The facilities include K3 training, safety staff, provision of staff helmet and K3 containers.

ITEM / ITEM	2012			2013		
	jumlah / total	harga satuan / price per unit	harga total / total price	jumlah / total	harga satuan / price per unit	harga total / total price
Helm Pekerja / Worker Helmet	3.750	37.653	141.198.750	7.000	37.653	263.571.000
Rompi Pekerja (Oranye) / Worker vest (orange)	4.407	23.000	101.361.000	10.300	23.000	236.900.000
Rompi Staff (Hijau) / Staff vest (green)				1.150	65.000	74.750.000
Body Harness	150	270.600	40.590.000			
Rambu-rambu / Sticker / Signs/ sticker	1.252	17.500	21.910.000	2.010	17.500	35.175.000

Total dan Upaya Pengelolaan Program CSR Berkelanjutan

Total And Efforts Of Managing Sustainable CSR Programs

TOTAL senantiasa berkolaborasi baik dengan seluruh mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya baik nasional maupun internasional guna meraih kesuksesan yang berkelanjutan. TOTAL menyadari sepenuhnya bahwa aktivitas bisnis Perusahaan yang bergerak dalam industri konstruksi memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen untuk menjalin dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Implementasi program CSR TOTAL pada tahun 2012 mengacu pada survei internal yang dilakukan di lokasi proyek serta kantor pusat terkait kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun 2013, TOTAL melakukan kerjasama dengan konsultan CSR untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap setiap program CSR untuk memberi dampak signifikan terhadap masyarakat dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui kerjasama ini, TOTAL berencana untuk mengadopsi ISO 26000 sebagai *main basis* penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000 secara bertahap. TOTAL telah mematangkan 3 (tiga) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, dan ketenagakerjaan.

Di bidang lingkungan hidup, TOTAL akan melakukan peningkatan pengelolaan hasil lingkungan dengan lebih bertanggung jawab; pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun dan limbah padat, Styrofoam, serta limbah lainnya; upaya peredaman kebisingan suara pada lokasi

TOTAL continues to collaborate with all business partners and other stakeholders from national and international levels to attain sustainable success. TOTAL fully realizes that the Company's business activities in the construction industry pose considerable impact on to the environment. Therefore, TOTAL is committed to building and maintaining a mutually beneficial relationship with stakeholders through Corporate Social Responsibility program (CSR). [ec6]

The implementation of TOTAL's CSR program in 2012 referred to the internal survey result on the identification of needs of society living in the vicinity of our projects and head office. In 2013, TOTAL cooperated with CSR consultants to evaluate and improve CSR programs to give significant impact on society in a long term and sustainable manner. Through this cooperation, TOTAL planned to adopt ISO 26000 as our main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implementing all the points stipulated by ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasized three main points of ISO 26000, i.e. environment, social welfare improvement, and manpower relations.

Within the environment, TOTAL will improve the management of natural products more responsibly, such as the management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others; efforts to reduce pollution in the project location; efforts to reduce dust and noise

proyek; pengurangan polusi debu dan suara; penghematan dalam penggunaan air dengan membuat sumur resapan dan lain-lain; penghematan listrik dan kertas; penerapan *green construction* baik untuk material maupun dalam proses konstruksi; pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering*; dan bakti sosial perusahaan.

Dalam bidang pengembangan sosial dan masyarakat, Perusahaan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan; penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan; pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi; kesejahteraan dan peningkatan pendapatan bagi lingkungan sekitar kantor pusat dan lokasi proyek; peningkatan kualitas kesehatan; serta investasi sosial.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya
2. Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
3. Sistem penilaian yang sama, kenaikan grade, tunjangan, dan lain-lain
4. Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perusahaan yang berlaku)
5. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan Perusahaan
6. Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
7. Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan

pollution; water use-saving by the utilization of reservoir pond and etc; electricity and paper saving; green construction implementation in material use and construction process; procurement of trash bin, creation of water tank, distribution of dewatering and others, and social community work.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others, community engagement in education and culture; job creation and skills improvement; information technology development and improvement to its access; increase in welfare and income for society nearby the head office and project site of the Company; health quality improvement; and social investment.

In manpower, the Company will implement the following policies:

1. Equality of rights, upholding law enforcement and regulation of the Company consistently without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorder, veteran, and others.
2. Welfare protection, such as Jamsostek and other welfare protections.
3. Equal assessment system, grade promotion, allowance, and others
4. Provision of scholarship (based on the applicable regulation)
5. The Company gives fair and equal opportunities and fair treatment to all employees.
6. Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unit, gather, and express opinion.
7. Recruiting employees, providing training, promotion,

Total dan Upaya Pengelolaan Program CSR Berkelanjutan

Total And Efforts Of Managing Sustainable CSR Programs

pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

8. Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir.

dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, sex (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.

8. Disseminating career path to all employees so that each employee see the clarity of career development process.

Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator



Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Indikator	Hal	Deskripsi
STRATEGI DAN ANALISIS		
G4-1	1-3,4-6	a. Laporan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan
G4-2	2,6	a. Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang
PROFIL PERUSAHAAN		
G4-3	1,11	a. Nama perusahaan.
G4-4	15	a. Merk, produk, dan jasa.
G4-5	15	a. Lokasi kantor pusat perusahaan.
G4-6	15	a. Jumlah negara tempat perusahaan beroperasi dan nama negara tempat kegiatan usaha utama perusahaan berlangsung, serta nama negara yang secara khusus dibahas dalam laporan keberlanjutan pada topik tertentu.
G4-7	18	a. Bentuk kepemilikan dan badan hukum.
G4-8	18	a. Pasar yang dilayani (termasuk wilayah, sektor, dan tipe pelanggan dan penerima jasa).
G4-9	15	a. Skala organisasi, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pegawai • Jumlah kegiatan usaha • Penjualan bersih (untuk perusahaan swasta) atau pendapatan bersih (untuk perusahaan publik) • Jumlah modal yang dirinci dalam hutang dan ekuitas (untuk perusahaan swasta) • Jumlah produk dan jasa yang dimiliki
G4-10	49	a. Jumlah pegawai berdasarkan kontrak kerja dan jenis kelamin; b. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin; c. Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kepegawaian, dan tenaga kerja yang dibawah berdasarkan jenis kelamin; d. Jumlah pegawai keseluruhan berdasarkan wilayah dan jenis kelamin; e. Laporan mengenai persentase pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh perusahaan atau oleh individu selain dari pegawai atau pekerja yang dibawah, termasuk pegawai dan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama kepada perusahaan. f. Laporan mengenai perbedaan penting atas jumlah pekerjaan (seperti pekerjaan musiman yang bermacam-macam pada sektor industri dan pertanian)
G4-11	53	a. Persentasi jumlah pegawai dibawah perjanjian negosiasi bersama.
G4-12	37	a. Uraian mengenai rantai pasokan perusahaan.
G4-13	15,33	a. Perubahan penting selama periode pelaporan mengenai ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi • Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta) • Perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok.

Indikator	Page	Deskripsi
STRATEGY AND ANALISYS		
G4-1	1-3,4-6	a. Statement from the organization's most senior decision-maker
G4-2	2,6	a. Description of key impacts, risks, and opportunities.
ORGANIZATIONAL PROFILE		
G4-3	1,11	a. Name of the organization.
G4-4	15	a. Primary brands, products, and services.
G4-5	15	a. Location of the organization's headquarters.
G4-6	15	a. Number of countries where the organization operates, and names of countries where either the organization has operations that are significant or specifically relevant to the sustainability topics covered in the report.
G4-7	18	a. Nature of ownership and legal form.
G4-8	18	a. Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers and beneficiaries).
G4-9	15	a. Scale of the organization, including: <ul style="list-style-type: none"> • Total number of employees • Total number of operations • Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations) • Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations) • Quantity of products or services provided
G4-10	49	a. Total number of employees by employment contract and gender; b. Total number of permanent employees by employment type and gender; c. Total workforce by employees and supervised workers by gender; d. Total workforce by region and gender; e. Report whether a substantial portion of the organization's work is performed by workers who are legally recognized as self-employed, or by individuals other than employees or supervised workers, including employees and supervised employees of contractors; f. Report any significant variations in employment numbers (such as seasonal variations in employment in the tourism or agricultural industries)."
G4-11	53	a. Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements.
G4-12	37	a. Describe the organization's supply chain.
G4-13	15,33	a. Any significant changes during the reporting period regarding size, structure, ownership, or supply chain including: <ul style="list-style-type: none"> • Changes in the location of, or changes in operations, including facility openings, closings, and expansions • Changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations (for private sector organizations) • Changes in the location of suppliers, the structure of the supply chain, or in relationships with suppliers, including selection and termination"

Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Indikator	Hal	Deskripsi
G4-14	15	a. Laporan mengenai pendekatan/prinsip kehati-hatian dilakukan oleh perusahaan dan implementasi dari prinsip tersebut.
G4-15	27,28	a. Daftar pedoman, prinsip, atau langkah-langkah lain yang dikembangkan secara eksternal mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan atau didukung oleh perusahaan.
G4-16	28	a. Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional dan internasional di mana perusahaan: 1. menjabat pada struktur organisasi 2. berpartisipasi dalam proyek atau kepanitiaan 3. menyediakan dana di luar iuran wajib anggota 4. menganggap strategis keanggotaan
RUANG LINGKUP DAN ASPEK MATERIAL		
G4-17	N.A	a. Daftar entitas yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya. b. Laporan apakah terdapat entitas lain yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan.
G4-18	9	a. Penjelasan mengenai proses penyusunan materi dan ruang lingkup laporan; b. Penjelasan mengenai bagaimana perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip pelaporan dalam menyusun materi laporan.
G4-19		a. Daftar aspek-aspek material yang diidentifikasi selama proses penyusunan materi laporan.
G4-20	9	a. Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan apakah aspek tersebut termasuk aspek material dalam perusahaan; • Jika aspek tersebut tidak material bagi seluruh entitas dalam perusahaan (sebagaimana dijelaskan dalam poin G4-17), pilih salah satu dari dua pendekatan berikut: <ol style="list-style-type: none"> i. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tidak material; atau ii. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tersebut material. • Laporan batasan khusus mengenai ruang lingkup dalam perusahaan.
G4-21	N.A	a. Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan apakah aspek tersebut termasuk material di luar perusahaan; • Jika aspek tersebut material di luar perusahaan, sebutkan entitas, grup entitas, atau elemen yang mana aspek tersebut adalah material tersebut. Tambahkan, penjelasan lokasi geografis di mana tempat tersebut material untuk entitas tersebut; • Laporan adanya batasan mengenai ruang lingkup aspek di luar perusahaan.
G4-22	9	a. Laporan pengaruh dari pengulangan informasi yang disediakan di laporan sebelumnya dan alasan-alasan terkait pengulangan tersebut.
G4-23	9	a. Perubahan penting dari pelaporan pada periode sebelumnya mengenai cakupan dan batas-batas aspek
KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN		
G4-24	28	a. Daftar grup para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan.
G4-25	28	a. Dasar penetapan dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan dalam perusahaan.

Indikator	Page	Deskripsi
G4-14	15	a. Report whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.
G4-15	27,28	a. List externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or which it endorses.
G4-16	28	a. Memberships of associations (such as industry associations) and national or international advocacy organizations in which the organization: <ol style="list-style-type: none"> 1. holds a position on the governance body 2. participates in projects or committees 3. provides substantive funding beyond routine membership dues or 4. views membership as strategic."
IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AN BOUNDARIES		
G4-17	N.A	a. List all entities included in the organization's consolidated financial statement or equivalent documents. b. Report whether any entity included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents is not covered by the report.
G4-18	9	a. Explain the process for defining report content and the Aspect boundaries; b. Explain how the organization has implemented the reporting principles for defining report content"
G4-19		a. List all the material Aspects identified in the process for defining reporting content."
G4-20	9	a. For each material Aspect, report the Aspect boundary within the organization, as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Report whether the Aspect is material within the organization; • If the Aspect is not material for all entities within the organization (as described in G4-17), select one of the following two approaches and report either: <ol style="list-style-type: none"> i. The list of entities or groups of entities in G4-17 for which the Aspect is not material or; ii. The list of entities or groups of entities included in G4-17 for which the Aspect is material; • Report any specific limitation regarding the Aspect Boundary within the organization.
G4-21	N.A	a. For each material Aspect, report the Aspect boundary outside the organization, as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Report whether the Aspect is material outside the organization; • If the Aspect is material outside the organization, identify the entities, groups of entities or elements for which the Aspect is material, In addition, describe the geographical location where the Aspect is material for the entities identified; • Report any specific limitation regarding the Aspect boundary outside the organization.
G4-22	9	a. Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements.
G4-23	9	a. Significant changes from previous reporting periods in the scope and Aspect boundaries.
STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	28	a. List of stakeholder groups engaged by the organization.
G4-25	28	a. Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.
G4-26	28	a. Organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process

Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Indikator	Hal	Deskripsi
G4-26	28	a. Pendekatan perusahaan dalam melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk frekuensi dan keterlibatan berdasarkan tipe dan grup pemangku kepentingan, dan apakah terdapat adanya keterlibatan yang secara khusus dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan laporan.
G4-27	28	a. Topik dan permasalahan utama yang diangkat melalui keterlibatan pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menghadapi topik dan permasalahan tersebut, termasuk melalui pelaporan. Laporan grup pemangku kepentingan yang mengangkat masing-masing topik dan permasalahan tersebut.
PROFIL LAPORAN		
G4-28	7	a. Periode pelaporan (contoh tahun buku) untuk informasi yang disediakan.
G4-29	7	a. Tanggal laporan terkini (jika ada)
G4-30	7	a. Siklus pelaporan (tahunan, satu tahun sekali)
G4-31	10	a. Informasi kontak jika ada pertanyaan mengenai isi laporan.
G4-32	8,10	a. Laporan mengenai kriteria untuk diaplikasi yang dipilih perusahaan. b. Laporan Indeks GRI sesuai versi yang telah dipilih. c. Laporan referensi kepada Penjamin Laporan Eksternal, dalam hal laporan tersebut menggunakan penjamin eksternal. GRI merekomendasikan jasa penjamin eksternal meskipun bukan syarat kesesuaian dengan petunjuk/pedoman.
G4-33	N.A	a. Kebijakan dan praktik yang dilakukan perusahaan berkenaan dengan penjaminan eksternal pada laporan. b. Jika tidak termasuk di dalam laporan penjamin yang disertakan dalam laporan keberlanjutan, laporan dasar dan ruang lingkup penjamin eksternal yang digunakan. c. Hubungan antara perusahaan dengan penyedia jasa penjamin. d. Laporan apakah pejabat tertinggi atau pejabat senior dalam perusahaan terlibat untuk mengupayakan penjaminan laporan keberlanjutan perusahaan.
TATA KELOLA		
G4 - 34	22,27	a. Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite tertinggi dalam manajemen. Identifikasi komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
G4-35	23	a. Proses pendelegasian wewenang atas topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dari pejabat tertinggi dalam manajemen kepada pejabat senior dan para karyawan lain.
G4 - 36	27	a. Laporan apakah perusahaan menunjuk pejabat atau direktorat eksekutif untuk bertanggung jawab terhadap topik ekonomi, sosial dan lingkungan dan apakah pejabat atau direktorat tersebut melakukan pelaporan langsung kepada tingkat tertinggi dalam manajemen.
G4-37	27	a. Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan tingkat tertinggi dalam manajemen terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penjelasan tentang pihak yang didelegasikan serta proses umpan balik diberikan kepada tingkat tertinggi dalam manajemen dalam hal konsultasi tersebut didelegasikan.

Indikator	Page	Deskripsi
G4-27	28	a. Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting. Report the stakeholder groups that raised each of the key topics and concerns.
REPORT PROFILE		
G4-28	7	a. Reporting period (e.g. fiscal/calendar year) for information provided.
G4-29	7	a. Date of most recent previous report (if any).
G4-30	7	a. Reporting cycle (annual, biennial).
G4-31	10	a. Contact point for questions regarding the report or its contents.
G4-32	8,10	a. Report the 'in accordance' option the organization has chosen. b. Report the GRI Content Index for the chosen option. c. Report the reference to the External Assurance Report, if the report has been externally assured. GRI recommends the use of external assurance but it is not a requirement to be 'in accordance' with the Guidelines. "
G4-33	N.A	a. The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. b. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, report the scope and basis of any external assurance provided. c. The relationship between the organization and the assurance providers. d. Report whether the highest governance body or senior executives are involved in seeking assurance for the organization's sustainability report. "
GOVERNANCE		
G4 – 34	22,27	a. Governance structure of the organization, including committees of the highest governance body. Identify any committees responsible for decision-making on economic, environmental and social impacts.
G4-35	23	a. Process for delegating authority for economic, environmental, and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees.
G4 – 36	27	a. Report whether the organization has appointed an executive-level person or persons with responsibility for economic, environmental, and social matters, and whether post holders report directly to the highest governance body.
G4-37	27	a. Consultation processes between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental, and social topics. If consultation is delegated, describe to whom and any feedback processes to the highest governance body.

Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Indikator	Hal	Deskripsi
G4-38	27	<p>a. Komposisi pejabat tertinggi beserta komitennya berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksekutif atau non-eksekutif • Independen • Masa jabatan • Jumlah posisi penting dan tanggung jawab serta bentuk tanggung jawabnya. • Keanggotaan dalam grup sosial • Kompetensi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. • Representasi pemangku kepentingan
G4-39	27	<p>a. Apakah pimpinan dari pemegang pejabat tertinggi dalam manajemen menjabat sebagai pejabat eksekutif (jika iya, sebutkan fungsi dalam perusahaan beserta alasan penempatannya).</p>
G4-40	27,23	<p>a. proses nominasi dan seleksi untuk pejabat tertinggi dalam manajemen dan komitennya beserta kriteria nominasi dan seleksi yang digunakan untuk memilih anggota pejabat tertinggi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan atas keberagaman • Pertimbangan atas independensi • Pertimbangan atas keahlian dan pengalaman mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan • Pertimbangan atas keterlibatan pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham).
G4-41	25	<p>a. Proses pada pejabat tertinggi menjamin bahwa benturan kepentingan dapat dikelola dan dihindari. Laporan bahwa apakah benturan kepentingan telah diungkapkan kepada pemangku kepentingan, memuat setidaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lintas keanggotaan manajemen • Lintas kepemilikan saham antara pemasok dan pemangku kepentingan lain. • Keberadaan pemegang saham pengendali. • Pengungkapan pihak-pihak terkait.
G4-42	12	<p>a. Peran pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai-nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan visi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p>
G4-43	50	<p>Ukuran yang diambil untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan kolektif pejabat tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p>
G4-44	N.A	<p>a. Proses evaluasi kinerja pejabat tertinggi dengan memperhatikan tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara independen, secara berkala, dan apakah dilakukan secara <i>self-assessment</i>.</p> <p>b. Tindakan yang diambil berdasarkan evaluasi kinerja pejabat tertinggi berkenaan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk, setidaknya-tidaknya termasuk, perubahan keanggotaan dan praktek perusahaan.</p>
G4-45	23,27	<p>a. Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengimplementasikan proses <i>due diligence</i>.</p> <p>b. Apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan oleh pejabat tertinggi untuk mendukung identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko dan peluang atas ekonomi, lingkungan dan sosial.</p>

Indikator	Page	Deskripsi
G4-38	27	<p>a. Composition of the highest governance body and its committees by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Executive or non-executive • Independence • Tenure on the governance body • Number of each individual's other significant positions and commitments, and the nature of the commitments • Gender • Membership of under-represented social groups • Competences relating to economic, environmental and social impacts <p>Stakeholder representation "</p>
G4-39	27	<p>a. The Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, his or her function within the organization's management and the reasons for this arrangement).</p>
G4-40	27,23	<p>a. Nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Whether and how diversity is considered • Whether and how independence is considered • Whether and how expertise and experience relating to economic, environmental and social topics are considered • Whether and how stakeholders (including shareholders) are involved
G4-41	25	<p>a. Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed. Report whether conflicts of interest are disclosed to stakeholders, including, as a minimum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cross-board membership; • Cross-shareholding with suppliers and other stakeholders; • Existence of controlling shareholders; • Related party disclosures.
G4-42	12	<p>a. Highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts.</p>
G4-43	50	<p>a. Measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental, and social topics.</p>
G4-44	N.A	<p>a. Processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics. Report whether such evaluation is independent or not, and its frequency. Report whether such evaluation is a self-assessment.</p> <p>b. Report actions taken in response to evaluation of the highest governance body's performance with respect to economic, environmental and social topics, including, as a minimum, changes in membership and organizational practice. "</p>
G4-45	23,27	<p>a. Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities. Include the highest governance body's role in the implementation of due diligence processes.</p> <p>b. Report whether stakeholder consultation is used to support the highest governance body's identification and management of economic, environmental, and social risks and opportunities.</p>

Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Indikator	Hal	Deskripsi
G4-46	27	a. Peran pejabat tertinggi dalam mereview efektifitas proses pengelolaan risiko perusahaan untuk topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial.
G4-47	27	a. Frekuensi <i>review</i> pejabat tertinggi atas dampak, resiko dan kesempatan ekonomi, lingkungan, dan sosial.
G4-48	N.A	a. Laporan komite tertinggi atau posisi yang biasanya mereview dan menyetujui laporan keberlanjutan perusahaan dan menjamin seluruh aspek material telah tercakup.
G4-49	N.A	a. Penjelasan proses penyampaian informasi penting kepada pejabat tertinggi
G4-50	N.A	a. Laporan jumlah informasi penting yang disampaikan kepada pejabat tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk mengatasi dan menyelesaikan informasi tersebut.
G4-51	25	a. Kebijakan remunerasi untuk pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif untuk jenis-jenis remunerasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan tetap dan tidak tetap: i. pendapatan berbasis kinerja; ii. Pendapatan berbasis kepemilikan; iii. Bonus; iv. Saham ditangguhkan atau pribadi; • <i>Sign-on</i> bonus atau Pendapatan insentif rekrutmen • Pendapatan pensiun • <i>Clawback</i> • Manfaat pensiun, termasuk perbedaan antara skema manfaat dan tingkat kontribusi pejabat tertinggi, pejabat eksekutif dan pegawai lainnya. b. Bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi dihubungkan dengan tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif senior perusahaan.
G4-52	25	a. Proses penentuan remunerasi. Apakah terdapat keterlibatan konsultan dalam menentukan besarnya remunerasi dan apakah konsultan tersebut independen dari manajemen. Apakah terdapat hubungan lainnya antara konsultan dengan perusahaan.
G4-53	25	a. Bagaimana pandangan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi, termasuk hasil voting dalam kebijakan remunerasi dan proposal, jika ada.
G4-54	N.A	a. Rasio jumlah kompensasi tahunan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama.
G4-55	N.A	a. Rasio persentasi peningkatan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama.
G4-56	25	a. Gambaran nilai, prinsip, standar dan norma perilaku perusahaan seperti kode etik dan pedoman perusahaan.
G4-57	28	a. Mekanisme internal dan eksternal berkaitan dengan konsultasi atas kesesuaian perilaku terhadap etika dan hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan integritas perusahaan, seperti jalur pelaporan dan jalur konsultasi.
G4-58	N.A	a. Mekanisme internal dan eksternal untuk pelaporan berkenaan dengan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan integritas perusahaan, seperti eskalasi melalui jalur manajemen, sistem pelaporan pelanggaran atau jalur khusus.

Indikator	Page	Deskripsi
G4-46	27	a. Highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental, and social topics.
G4-47	27	a. Frequency of the highest governance body's review of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities.
G4-48	N.A	a. Highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered.
G4-49	N.A	a. Describe the process for communicating critical concerns to the highest governance body.
G4-50	N.A	a. Nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them.
G4-51	25	a. Remuneration policies for the highest governance body and senior executives for the following types of remuneration: <ul style="list-style-type: none"> • Fixed pay and variable pay: i. Performance-based pay; ii. Equity- based pay; iii. Bonuses; iv. Deferred or vested shares; • Sign-on bonuses or recruitment incentive payments • Termination payments • Clawbacks • Retirement benefits, including the difference between benefit schemes and contribution rates for the highest governance body, senior executives, and all other employees. b. Report how performance criteria in the remuneration policy relate to the highest governance body's and senior executives' economic, environmental and social objectives."
G4-52	25	a. Process to determine remuneration. Report whether remuneration consultants are involved in determining remuneration and whether they are independent of management. Report any other relationships that the remuneration consultants have with the organization.
G4-53	25	a. Report how stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration, including the results of votes on remuneration policies and proposals, if applicable."
G4-54	N.A	a. Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.
G4-55	N.A	a. Ratio of percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.
G4-56	25	a. Organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics.
G4-57	28	a. Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters relating to organizational integrity, such as help lines or advice lines.
G4-58	N.A	a. Internal and external mechanisms for reporting concerns about unlawful or unethical behavior, and matters relating to organizational integrity, such as escalation through line management, whistle blowing mechanisms or hotlines.

Referensi Silang dengan Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Indikator	Hal	Deskripsi
KINERJA EKONOMI		
G4-EC1	32,33	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC7	33	Perkembangan dan pengaruh atas dukungan pelayanan dan investasi infrastruktur
G4-EC8	33	Signifikansi pengaruh ekonomi tidak langsung, termasuk penyebaran atas pengaruh tersebut
KINERJA LINGKUNGAN		
G4-EN3	37	Konsumsi energi dalam perusahaan
G4-EN5	33	Intensitas energi
G4-EN8	37	Jumlah air yang digunakan
KINERJA SOSIAL		
Praktik dan Etika Kerja		
G4-LA10	N.A	Program untuk pengelolaan kemampuan dan pembelajaran yang mendukung kemampuan kerja dan membantu pegawai dalam meniti karir
G4-LA11	N.A	Persentase pegawai yang menerima review kinerja dan pengembangan karir, berdasarkan jenis kelamin dan kategori pegawai
G4-LA12	N.A	Komposisi struktur tata kelola dan penjabaran kategori per pegawai sesuai dengan jenis kelamin, umur, keanggotaan minoritas, dan indikator keberagaman lain
Hak Asasi Manusia		
G4-HR2	59	Jumlah waktu dari pelatihan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait aspek-aspek hak asasi manusia yang berhubungan dengan kegiatan usaha, termasuk persentase pegawai yang dilatih
G4-HR4	53	kegiatan operasional dan pemasok yang teridentifikasi memiliki hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian bersama yang memiliki kemungkinan melanggar atau berisiko tinggi, dan ukuran yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Society		
G4-SO1	N.A	Persentase operasional yang mengimplementasikan engagement komunitas, pengaruh assesmen dan program pengembangan
G4-SO4	N.A	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti korupsi dan prosedur
G4-SO5	N.A	insiden yang tercatat dan langkah yang diambil

Indikator	Page	Deskripsi
ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-EC1	32,33	Direct economic value generated and distributed
G4-EC7	33	Development and impact of infrastructure investments and services supported
G4-EC8	33	Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts
ENVIRONMENT PERFORMANCE		
G4-EN3	37	Energy consumption within the organization
G4-EN5	33	Energy intensity
G4-EN8	37	Total water withdrawal by source
SOCIAL PERFORMANCE		
Labor Practice And Decent Work		
G4-LA10	N.A	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability and assist them in managing career endings
G4-LA11	N.A	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category
G4-LA12	N.A	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity
Human Right		
G4-HR2	59	Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees train
G4-HR4	53	Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights
Society		
G4-SO1	N.A	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs
G4-SO4	N.A	Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-SO5	N.A	Confirmed incidents of corruption and actions taken



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta 11440, Indonesia

T: (021) 5666 999 (hunting)

F: (021) 5663 069

E: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com